

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENABUNG
DI BANK SYARIAH**



SKRIPSI

*Dianjurkan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam bidang Perbankan Syariah*

Oleh

ANISA AFLA HARAHAHAP

NIM. 20 401 00014

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENABUNG
DI BANK SYARIAH**



SKRIPSI

*Dianjurkan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam bidang Perbankan Syariah*

Oleh

ANISA AFLA HARAHAHAP

NIM. 20 401 00014

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENABUNG
DI BANK SYARIAH**



SKRIPSI

*Dianjurkan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam bidang Perbankan Syariah*

Oleh

ANISA AFLA HARAHAAP

NIM. 20 401 00014

Pembimbing I

Dr. SARMIANA FATUBARA, M.A
NIP. 19860327 201903 2 012

Pembimbing II

RIZAL MA'RUF AMIDY SIREGAR, M.M
NIP. 19811106 201503 1 001

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **ANISA AFLA HARAHAHAP**
lampiran : 3 (Tiga) Eksemplar

Padangsidempuan, 19 September 2024

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Di-

Padangsidempuan

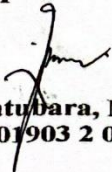
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ANISA AFLA HARAHAHAP** yang berjudul **"PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

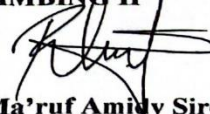
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Sarmiana Batubara, M.A
NIP. 19860327 201903 2 012

PEMBIMBING II



Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M
NIP. 19811106 201503 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Anisa Afla Harahap
Nim : 2040100014
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan, Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 14 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 19 September 2024
Saya Yang Menyatakan,



ANISA AFLA HARAHAP
NIM.204010001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI **TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama:

Nim : Anisa Afla Harahap

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bismis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya Ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah”**. Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 19 September 2024
Yang Menyatakan,



ANISA AFLA HARAHAP
NIM.2040100014

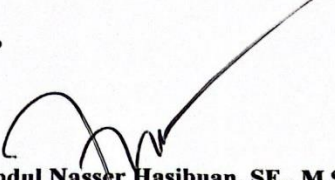


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

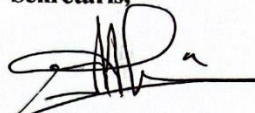
**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : ANISA AFLA HARAHAAP
NIM : 20 401 00014
Program studi : Perbankan Syariah
Fakultas: : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan
Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Di
Bank Syariah

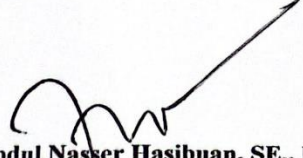
Ketua,


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIDN. 2025057902

Sekretaris,

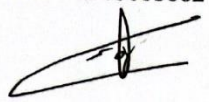

Muhammad Isa., ST., MM
NIDN. 2005068002

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIDN. 2025057902


Muhammad Isa., ST., MM
NIDN. 2005068002


Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM
NIDN. 2006118105


Sry Lestari, MEI
NIDN. 2005058902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/ Tanggal : Selasa, 08 Oktober 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : Lulus / 77 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,49
Predikat : Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

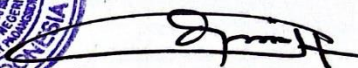
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan
Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Di
Bank Syariah
NAMA : ANISA AFLA HARAHAHAP
NIM : 20 401 00014

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidimpuan, 30 Oktober 2024

Dekan,




Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Anisa Afla Harahap

NIM : 2040100014

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti kepada masyarakat Kelurahan Pintu Padang Kec. Batang Angkola Kab. Tapanuli Selatan yaitu minimnya minat masyarakat menabung masyarakat di bank syariah. Masyarakat kelurahan ini telah mengetahui bahwa bank dibedakan menjadi dua, yaitu bank syariah dan bank konvensional. Akan tetapi banyak dari mereka yang mendefinisikan kedua bank tersebut sama karena kurangnya pemahaman mereka tentang sistem perbankan syariah. Masyarakat kelurahan ini mayoritas muslim, sedikit banyaknya mereka telah memahami syariat islam yaitu mana yang di perbolehkan dan di larang dalam islam termasuk riba. Terciptanya kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah dapat memberikan rekomendasi yang baik dari masyarakat satu ke masyarakat yang lain sehingga terciptanya minat menabung masyarakat di bank syariah. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaan terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah literasi keuangan syariah dan kepercayaan mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Pintu Padang Kec. Batang Angkola Kab. Tapanuli Selatan yang sudah bekerja yang berusia 25-45 tahun yang berjumlah 830 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin yaitu 89 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner. Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23. Metode analisis data yang digunakan peneliti adalah uji validitas dan reliabilitas, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas. Analisis linear berganda dan menggunakan uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, secara parsial kepercayaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Minat Menabung.

ABSTRACT

Name : Anisa Afla Harahap
Reg. Number : 2040100014
Thesis Title : The Effect of Islamic Financial Literacy and Trust on Interest in Saving at Islamic Banks

Based on observations made by researchers to the community of Pintu Padang Village, Batang Angkola Regency, South Tapanuli, the lack of public interest in saving in Islamic banks. The people of this village already know that banks are divided into two, namely Islamic banks and conventional banks. However, many of them define the two banks as the same because of their lack of understanding of the Islamic banking system. The majority of people in this village are Muslims, so they have more or less understood Islamic law, namely what is permitted and prohibited in Islam, including usury. The creation of public trust in Islamic banks can provide good recommendations from one community to another so as to create public interest in saving money at Islamic banks. The formulation of the problem in this study is whether there is an influence of Islamic financial literacy and trust on interest in saving at Islamic banks. This study aims to determine whether Islamic financial literacy and trust affect interest in saving at Islamic banks. This research uses quantitative methods. The population in this study is the people of Pintu Padang Village, Batang Angkola Regency, South Tapanuli who are already working aged 25-45 years, totalling 830 people. The sample in this study used the slovin formula, namely 89 people. The data collection technique in this study used a questionnaire / questionnaire. Data analysis methods used by researchers are validity and reliability tests, descriptive analysis, classical assumption tests, which consist of normality, multicollinearity, heteroscedasticity. Multiple linear analysis and using hypothesis testing consisting of t test, F test and coefficient of determination (R^2). The results of this study indicate that partially Islamic financial literacy has a significant effect on interest in saving in Islamic banks, partially has a significant effect on interest in saving in Islamic banks and simultaneously Islamic financial literacy and trust have a significant effect on interest in saving in Islamic banks.

Keywords: Sharia Financial Literacy, Trust, Interest in Saving.

ملخص البحث

الاسم	: أنيسة أفلا حراحاب
رقم التسجيل	: ٢٠٤٠١٠٠٠١٤
عنوان البحث	: أثر محو الأمية المالية الإسلامية والثقة في الثقافة المالية الإسلامية على الاهتمام بالادخار في البنوك الإسلامية

استنادًا إلى الملاحظات التي قام بها الباحثون إلى مجتمع قرية بينتو بادانج في محافظة باتانج أنجكولا، جنوب تابانولي، فإن عدم اهتمام الجمهور بالادخار في البنوك الإسلامية. يعرف سكان هذه القرية بالفعل أن البنوك تنقسم إلى قسمين، وهما البنوك الإسلامية والبنوك التقليدية. ومع ذلك، فإن الكثير منهم يعرفون البنكين على أنهما متماثلان بسبب عدم فهمهم للنظام المصرفي الإسلامي. فغالبية الناس في هذه القرية مسلمون، لذلك فهم يفهمون بشكل أو بآخر الشريعة الإسلامية، أي ما هو مباح وما هو محرم في الإسلام، بما في ذلك الربا. إن خلق ثقة الجمهور في المصارف الإسلامية يمكن أن يكون من خلال توصيات جيدة من مجتمع إلى آخر لخلق اهتمام الجمهور بالادخار في المصارف الإسلامية. وصياغة المشكلة في هذه الدراسة هي ما إذا كان هناك تأثير لمحو الأمية المالية الإسلامية والثقة في المصارف الإسلامية على الاهتمام بالادخار في المصارف الإسلامية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد ما إذا كان هناك تأثير لمحو الأمية المالية الإسلامية والثقة في الثقافة المالية الإسلامية على الاهتمام بالادخار في المصارف الإسلامية. يستخدم هذا البحث الأساليب الكمية. السكان في هذه الدراسة هم سكان قرية بينتو بادانج في محافظة باتانج أنجكولا، جنوب تابانولي الذين تتراوح أعمارهم بين ٢٥-٤٥ سنة، ويبلغ مجموعهم ٨٣٠ شخصًا. واستخدمت العينة في هذه الدراسة صيغة السلوفين، أي ٨٩ شخصًا. استخدمت تقنية جمع البيانات في هذه الدراسة استبيان/استبيان. أساليب تحليل البيانات المستخدمة من قبل الباحثين هي اختبارات الصلاحية والموثوقية، والتحليل الوصفي، واختبارات الافتراضات الكلاسيكية، والتي تتكون من المعيارية، وتعدد التباينات، وعدم التغير في التباين. التحليل الخطي المتعدد وباستخدام اختبار الفرضيات الذي يتكون من الاختبارات المتزامنة والاختبارات الجزئية ومعامل التحديد. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن محو الأمية المالية الإسلامية جزئيًا له تأثير معنوي على الاهتمام بالادخار في المصارف الإسلامية، كما أن الثقة جزئيًا لها تأثير معنوي على الاهتمام بالادخار في المصارف الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: التثقيف المالي الشرعي، الثقة، الاهتمام بالادخار.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul,, ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya .Amin.

Skripsi ini berjudul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah, di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN SyekhAli Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar,M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap,

M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr.Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra.Hj. Replita.M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara M.A sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Sarmiana Batubara M.A Pembimbing I dan Bapak Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, yang telah sabar memberi bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidimpun yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun.

7. Teristimewa kepada kedua orang tua saya, (Cinta pertama dan panutanku Ayahanda Kali Umar Harahap dan Pintu surgaku Ibunda Rosannah Nasution) yang selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya. Selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-nya.
8. Teristimewa kepada cinta kasih ketiga saudara-saudari kandung saya, (Elvia Nora Harahap S.Pd, Ade Safity Harahap S.Pd, Ahmad Musthofa Harahap, Nur Afizah Harahap dan Alfi Syahrin Harahap). Terimakasih atas segala doa, usaha dan support yang telah diberikan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada Wulan Anasari, Putri Handayani, Laila Rahma, Nira Khodijah, Lilis Saswito dan Lia Anggraini sahabat-sahabat yang telah banyak membantu dan menemani setiap proses penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Ismail Saleh Siregar. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulis karya tulis ini, baik tenaga maupun

waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluhan kesah dan memberikan semangat untuk tidak menyerah hingga penyusunan skripsi ini selesai.

11. Serta teman-teman Perbankan Syariah 1 Angkatan 2020, teman-teman Magang dan teman-teman KKL yang telah memberikan dukungan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padangsidempuan, 19 September 2024
Peneliti

Anisa Afla Harahap
NIM. 2040100014

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	'a	·	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	'al	·	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdanye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)

ظ	ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..”..	<i>Apostrof</i>
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— =	fathah	A	A

—	Kasrah	I	I
ـِ	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...يَٓ	fathah dan ya	Ai	A dan i
وٓ.....	fathah dan wau	Au	A dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda baca	Nama
...آ...آ...آ	fathah dan alif atau ya	ˉa	A dan garis atas
...يِٓ	Kasrah dan ya	I	I dan garis dibawah
وٓ	dommah dan wau	ˉu	U dan garis diatas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

- Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah/t/.
- Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyin ya, yaitu huruf/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah

ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi‘il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diridan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yangditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awa lkata sandangnya. Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu

keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetekan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	9
E. Perumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	14
1. Literasi Keuangan Syariah.....	14
2. Tingkat Literasi Keuangan Syariah	17
3. Aspek-aspek Literasi Keuangan Syariah.....	19
4. Indikator Literasi Keuangan Syariah.....	19
5. Kepercayaan	24
6. Indikator Kepercayaan.....	25
7. Minat Menabung.....	26
8. Indikator Minat Menabung.....	28
9. Bank Syariah.....	31
10. Prinsip-prinsip Dasar Bank Syariah	33
11. Jenis-jenis Simpanan Di Bank Syariah.....	35
12. Produk-produk Bank Syariah	37
B. Penelitian Terdahulu	40
C. Kerangka Berpikir	48
D. Hipotesis Penelitian.....	48

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	50
B. Jenis Penelitian.....	50
C. Populasi Dan Sampel	50
1. Populasi	50
2. Sampel	52
D. Instrumen Pengumpulan Data	53
1. Angket/Kuesioner.....	53
2. Wawancara	53
3. Dokumentasi.....	54
E. Uji validitas dan reabilitas instrumen.....	54
a. Uji Validitas.....	54
b. Uji Reabilitas	55
F. Teknik Analisis Data.....	55
1. Analisis Deskriptif.....	55
2. Uji Asumsi Klasik	55
a. Uji Normalitas.....	55
b. Uji Multikolinieritas	56
c. Uji Heterokedastisitas	56
G. Analisis Linear Berganda.....	57
H. Uji Hipotesis.....	58
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	58
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	59
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian	60
a. Sejarah Singkat Kelurahan Pintu Padang	60
b. Kondisi Demografis Kelurahan Pintu Padang.....	60
c. Mata Pencariah	60
B. Hasil Analisis Data.....	61
a. Hasil Uji Validitas	60
b. Hasil Uji Reabilitas.....	62
c. Hasil Uji Deskriptif	63
d. Hasil Uji Normalitas.....	63
e. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	64
a. Hasil Multikolinearitas	64
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	64
6. Hasil Uji Hipotesis	65
a. Hasil Uji Parsial (Uji t).....	65

b. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	66
7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	67
8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	68
C. Pembahasan Hasil Penelitian	68
D. Keterbatasan Penelitian.....	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Implikasi Hasil Penelitian	73
C. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Wawancara Kelurahan Masyarakat Pintu Padang.....	6
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel	10
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel III.1 Jumlah Masyarakat Kelurahan Pintu Padang.....	50
Tabel III. 2 Jumlah Penduduk Menurut Status Pekerjaan.....	50
Tabel III.3 Instrumen Skala.....	52
Tabel IV. 1 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan	60
Tabel IV. 2 Hasil Uji Validitas Kepercayaan.....	61
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Minat Menabung.....	61
Tabel IV. 4 Hasil Uji Reliabilitas.....	62
Tabel IV. 5 Hasil Uji Deskriptif.....	62
Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel IV. 7 Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel IV. 8 Hasil Uji Parsial (Uji t)	65
Tabel IV. 9 Hasil Uji Simultan (Uji F)	66
Tabel IV.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	66
Tabel IV. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pikir	47
Gambar IV. 1 Uji Heterokedastisitas	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga keuangan yang terpenting dan mempengaruhi perekonomian baik secara mikro maupun secara makro. Kegiatan ekonomi masyarakat suatu negara tidak terlepas dari peran keberadaan perbankan di tengah masyarakat. Masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju dan negara berkembang antara lain aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana.

Bank syariah merupakan bank yang secara operasionalnya dilakukan dengan cara bagi hasil serta imbalan sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada Al-Quran dan Hadist. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada nasabahnya. Dalam sistem operasional bank syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Bank syariah tidak menerapkan sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah.¹

Bank syariah atau keuangan syariah pada prinsipnya memiliki beberapa

¹ Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah* (Tangerang: Azkia Publisher, 2019), hlm. 12.

keunggulan, namun pada kenyataannya bank syariah menghadapi beberapa tantangan dan kelemahan yang perlu ditingkatkan. Diantaranya yaitu belum ada jaringan operasi nasional dan belum ada lembaga pendukung yang lengkap, efektif dan efisien. Keterbatasan inilah yang menyebabkan masyarakat tidak begitu banyak mengetahui produk-produk perbankan syariah atau jasa keuangan syariah. terlebih lagi masyarakat yang tidak memiliki jangkauan akses informasi, sehingga akan berkurangnya minat mereka dalam menggunakan produk-produk syariah.² Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, akan tetapi tidak menjadikan perbankan syariah menjadi nomor satu, hal ini menjadi wajar karena bank syariah muncul pada abad ke-20 dan masih terbatasnya pemahaman sebagian masyarakat pedesaan mengenai pengetahuan tentang perbankan syariah dan masih lebih memilih lembaga lembaga konvensional.

Literasi keuangan mencakup informasi dan pengetahuan tentang konsep dan produk keuangan yang mempengaruhi keuangan produk investasi keuangan. Literasi keuangan syariah yang rendah memberikan gambaran bahwa terdapat persoalan dalam pengetahuan keuangan, khususnya keuangan syariah. Rendahnya literasi keuangan syariah terhadap masyarakat tidak hanya persoalan saat ini namun juga akan menjadi problem masyarakat dimasa yang

² Hamid dan Nordin, *Perbankan Syariah Dan Konvensional* (Jakarta: Meta Publish, 2016), hlm. 34.

akan datang.³

Dampak literasi keuangan syariah pada aspek ekonomi akan memberikan pengaruh baik pada ekonomi masyarakat. Pengelolaan keuangan yang terbatas oleh masyarakat akan menjadi penghambat pada kemajuan perdagangan dan usahanya. Pengelolaan tersebut akan bisa didampingi oleh pihak lembaga keuangan apabila masyarakat bisa menerima perubahan adanya lembaga keuangan syariah dan menerapkan sistem keuangan yang benar sesuai dengan ajaran syariat. Literasi keuangan syariah juga akan membawa perubahan ekonomi masyarakat dengan perubahan pendapatan yang dihasilkan.⁴ Adapun masyarakat yang menabung masih tetap lebih memilih lembaga konvensional karena menurut mereka semua lembaga keuangan sama saja, terlebih karena mereka memilih yang terjangkau saja, dan lebih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan hasil survei, literasi keuangan mencapai 38,03% pada tahun 2019 dan meningkat menjadi 49,68% pada tahun 2022, sedangkan literasi keuangan syariah Indonesia masih sangat rendah, mencapai 9,14% pada tahun 2022. Artinya dari 100 orang yang hidup di Indonesia hanya 9 orang yang tahu tentang industri jasa keuangan syariah. Angka ini jauh lebih rendah dari indikator literasi keuangan konvensional sebesar 49,68%.⁵ Dari

97 ³ Hadi Ismanto dkk, *Perbankan dan Literasi Keuangan* (Jakarta :Deepublish, 2019), hlm

⁴ Johan, *Implikasi Tingkat Literasi Terhadap Inklusi Keuangan Syariah* (Jakarta: Maratul Khoiriyah, 2020), hlm 125-126.

⁵ www.ojk.id

data tersebut menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman masyarakat pedesaan khususnya pada sektor syariah mengakibatkan berkurangnya minat menabung masyarakat pada perbankan syariah. Adapun tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat Kelurahan Pintu Padang masih sangat rendah, yang mana masyarakat di Kelurahan Pintu Padang masih banyak yang belum mengetahui tentang perbankan syariah maupun produk di dalamnya.

Demi terciptanya penduduk yang berkualitas dan memiliki kepandaian dalam mengatur keuangan yang baik maka pemahaman tentang literasi keuangan sangat diperlukan dan masyarakat juga harus bisa menguasai praktiknya dan tidak hanya memahami tentang materi. Hal ini bertujuan agar pada saat pengambilan keputusan mengenai pengelolaan keuangan tidak salah. Selain itu pengelolaan keuangan yang baik akan mampu mensejahterakan kehidupan. Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan, baik dalam mendapatkan dan mengevaluasi informasi yang umumnya digunakan agar bisa memilih dan menggunakan lembaga keuangan yang sesuai dengan syariat Islam.⁶

Dalam menjawab permasalahan minat menabung yang seharusnya di dukung oleh literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat yang menjadi salah satu pertimbangan dalam membentuk minat menabung di bank syariah. kepercayaan adalah situasi sosial yang di dukung oleh kondisi

⁶ Muna Dahlia, *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah* (Skripsi: UIN Ar-Raniry, 2020).

mental dalam memilih atau mengambil keputusan berdasarkan hal-hal yang dipercayai. Selain itu kepercayaan menjadi salah satu atribut yang penting bagi nasabah terhadap pemilihan perbankan. Reputasi yang dimiliki oleh perbankan syariah berasal dari label syariah yang menumbuhkan rasa kepercayaan, terhadap profesionalisme perbankan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya.⁷ Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan timbul karena adanya harapan, asumsi dan keyakinan yang memiliki relevansi terhadap kepercayaan dan niat menggunakan suatu produk. Kemudian, dalam membangun kepercayaan harus diutamakan dan melibatkan pengambilan risiko oleh nasabah dalam jangka waktu yang pendek.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan masalah yang berkaitan dengan minat menabung masyarakat Kelurahan Pintu Padang pada bank syariah, yang mana peneliti melihat bahwa masih banyak masyarakat Kelurahan Pintu Padang yang masih kurang memahami dan kurang percaya menabung di bank syariah, padahal masyarakat di Kelurahan Pintu Padang bermayoritas muslim yang mana seharusnya dalam penyimpanan penghasilannya masyarakat di Kelurahan Pintu Padang mempercayai ataupun berminat menyimpan penghasilannya di bank syariah.

Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang karena

⁷ Mega Usvita, "Pengaruh Religiusitas Dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Nagari Syariah kcp Simpang Empat", Dalam e-Jurnal Apresiasi Ekonomi, Vol. 9, No. 1, 2021. h, 48.

dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya.⁸ Menabung adalah kegiatan atau aktifitas yang memerlukan adanya kegiatan dalam diri seseorang untuk menyisihkan dan menyimpan uangnya di bank. Menabung memerlukan minat agar perilakunya terarah pada aktifitas menabung. Menabung dapat dilakukan di sekolah maupun di bank. Minat Menabung adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap aktifitas seseorang dalam menyisihkan dan menyimpan uangnya di bank.

Adapun faktor yang mempengaruhi minat menabung masyarakat pada perbankan syariah di Kelurahan Pintu Padang adalah kurangnya literasi keuangan syariah dan kepercayaan. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang faktor apa saja yang mempengaruhi minat menabung masyarakat Pintu Padang pada bank syariah, peneliti telah melakukan wawancara dengan beberapa orang masyarakat di Kelurahan Pintu Padang yang bertemu secara acak.

Tabel I.1
Wawancara Masyarakat Kelurahan Pintu Padang
Kec. Batang Angkola

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Keterangan
1.	Ade Safitry Harahap	26 tahun	Guru/P3K	Menggunakan bank syariah
2.	Tina	30 tahun	Honorar	Tidak menggunakan bank syariah
3.	Elin Gita Gusvita	25 tahun	Karyawan	Tidak

^{8 8} Muna Dahlia, *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah* (Skripsi: UIN Ar-Raniry, 2020).

⁸ Mega Usvita, "Pengaruh Religiusitas Dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Nagari Syariah kcp Simpang Empat", Dalam e-Jurnal Apresiasi Ekonomi, Vol. 9, No. 1, 2021. h, 48.

				menggunakan bank syariah
4.	Rosannah Nasution	44 tahun	Wirausaha	Tidak menggunakan bank syariah
5.	Faizah Agustina	33 tahun	Wirausaha	Tidak menggunakan bank syariah
6.	Rahmatsyah	43 tahun	Wirausaha	Tidak menggunakan bank syariah
7.	Miati Rambe	45 tahun	PNS	Menggunakan bank syariah
8.	Julianasari Harahap	26 tahun	Wirausaha	Tidak menggunakan bank syariah
9.	Ernida	44 tahun	Petani	Tidak menggunakan bank syariah
10.	Preddi Siregar	45 tahun	Petani	Tidak menggunakan bank syariah

Hasil wawancara masyarakat Kelurahan Pintu Padang (Juni 2024).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa minimnya minat masyarakat di Kelurahan Pintu Padang menabung di bank syariah di karenakan kurangnya pemahaman masyarakat tentang bank syariah dan produk-produk ataupun konsep akad dalam perbankan syariah.

Kegiatan sosialisasi yang di lakukan oleh dosen-dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) UIN SYAHADA Padangsidimpun yaitu kegiatan sosialisasi tentang literasi keuangan syariah di Kelurahan Pintu Padang II selama tiga hari berturut-turut pada bulan agustus 2024, yang di narasumberi oleh ibu Nona Soraya M.E selaku dosen FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpun dan sekaligus Pegawai Bank Sumut Syariah Padangsidimpun. Akan tetapi Masyarakat Kelurahan Pintu Padang masih

minim ketertarikan masyarakat menabung di bank syariah.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, peneliti menyimpulkan bahwa minat menabung masyarakat di Kelurahan Pintupadang akan maksimal jika literasi dan kepercayaan yang di dapat masyarakat di Kelurahan Pintupadang dapat terlaksana dan memadai. Adapun judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pernyataan yang diuraikan dalam latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya pengetahuan tentang literasi keuangan syariah pada masyarakat Kelurahan Pintu Padang sehingga tidak terlalu mementingkan manajemen keuangan.
2. Kurangnya kepercayaan masyarakat Pintu Padang pada bank syariah dikarenakan beranggapan bahwa bank syariah dan bank konvensional itu sama.
3. Kurangnya Minat menabung masyarakat Kelurahan Pintu Padang karena jauhnya lokasi bank syariah dari Kelurahan Pintu Padang yang sulit untuk dijangkau.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah serta ruang lingkup yang di bahas dengan deskripsi yang tertera pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, sehingga permasalahan dalam penelitian ini lebih

spesifik, lebih terarah dan tidak terlalu luas pembahasannya. Maka fokus penelitian ini adalah pada pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat kelurahan Pintu Padang terhadap minat menabung di bank syariah. Yang terdiri dari variabel independennya adalah pengaruh literasi keuangan syariah (X1) dan kepercayaan (X2), sedangkan variabel dependennya adalah minat menabung di bank syariah dan subjek pada penelitian ini hanya terbatas pada masyarakat Kelurahan Pintu Padang Kec. Batang Angkola, Kab Tapanuli.

D. Definisi Operasioanal Variabel

Definisi operasional adalah sebuah petunjuk yang menjelaskan kepada peneliti mengenai mengukur sebuah variabel secara konkret. Definisi operasioanal mengonkretkan makna yang dimaksud dari sebuah konsep yang berkaitan dengan studi tertentu dan memberikan beberapa kriteria untuk mengukur keberadaan konsep empiris.⁹ Berikut definisi operasional dalam penelitian ini :

Tabel I.2
Definisi Operasioanl Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1.	Literasi Keuangan Syariah (X1)	Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memperoleh, memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk membuat keputusan keuangan. Sedangkan literasi keuangan	1. Pengetahuan 2. Sikap 3. Keyakinan ¹⁰

⁹ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Cet-2, (Depok: Rajawali Pers, 2018), h. 160.

¹⁰ sikapuangmu.ojk.go.id, *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK)*, 2019

		syariah merupakan pengetahuan, pemahaman dan evaluasi informasi untuk mengambil keputusan keuangan berdasarkan pada prinsip syariah yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits.	
2.	Kepercayaan (X2)	Kepercayaan adalah kemauan seseorang yang timbul karena kepekaan terhadap tindakan orang lain yang berharap orang lain akan melakukan tindakan tertentu kepada orang yang mempercayainya, tanpa harus tergantung pada kemampuannya untuk mengawasi dan mengendalikannya. Kepercayaan ini berdasarkan pada prinsip syariah.	1. Kemampuan 2. Integritas 3. Kebijakan ¹¹
3.	Minat menabung (Y)	Minat menabung adalah keinginan yang datang dari diri nasabah untuk melakukan penyimpanan atas uang mereka di dalam suatu lembaga keuangan berbentuk bank dengan tujuan tertentu.	1. Ketertarikan 2. Keinginan 3. Pengaruh Lingkungan ¹²

¹¹ Gurviesz, A., & Korchia, M. Proposal for multidimensional brand trust scale, 2019

¹² Shiffman dan Kanuk, *Perilaku Konsumen*, (Edisi 7. Jakarta: Pt. Indeks Gramedia), 2019

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yang menjadi pokok bahasan penelitian, yaitu:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat kelurahan Pintu Padang di bank syariah?
2. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat kelurahan Pintu Padang di bank syariah?
3. Apakah literasi keuangan syariah dan kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat kelurahan Pintu Padang di bank syariah?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Pintu Padang di bank syariah.
2. Untuk mengetahui apakah kepercayaan dapat berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Pintu Padang di bank syariah.
3. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan syariah dan kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Pintu Padang di bank syariah.

G. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, yakni:

1. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian dapat memberikan tambahan wawasan untuk menerapkan teori-teori yang diterima oleh peneliti sewaktu dibangku perkuliahan dan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan sajana (S1) pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

2. Bagi UIN Syahada

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi karya ilmiah yang dapat dijadikan sumber referensi di perpustakaan dan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan.

3. Bagi Perbankan Syariah

Penelitian ini dapat menjadi meningkatkan tingkat literasi ataupun pengetahuan, pemahaman dan keterampilan tentang keuangan syariah sehingga masyarakat lebih mampu mengelola keuangan dan mendorong perilaku keuangan yang baik sesuai dengan prinsip syariah. Demikian juga masukan bagi perbankan syariah di Indonesia supaya lebih giat dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana ke masyarakat dengan lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pokok penghimpunan dana sehingga dapat menumbuhkan minat masyarakat untuk menabung di perbankan syariah. Serta dalam hal pembiayaan agar bank syariah lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian diharapkan berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dan referensi sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Literasi Keuangan Syariah

a. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengatur dan mengkomunikasikan tentang kondisi keuangan yang berkaitan dengan kesejahteraan materi seseorang. Literasi keuangan juga berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam membuat kebijakan berdasarkan pilihan produk-produk finansial yang tersedia, tidak lagi takut atau merasa tidak nyaman untuk berdiskusi tentang uang dan masalah-masalah finansial lainnya, dapat membuat perencanaan keuangan yang baik dan memiliki kemampuan yang baik dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan masalah keuangan sehari-hari termasuk masalah-masalah ekonomi yang umum.¹³

Pengetahuan dasar dari konsep keuangan salah satunya adalah pemahaman seseorang tentang konsep cara kerja, perbedaan antara nilai nominal dan nilai riil dari pemahaman tentang diversifikasi risiko. Literasi keuangan juga didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam membuat keputusan sederhana. Misalnya, bagaimana seseorang menerapkan pengetahuan dasar tentang aturan pembayaran untuk

¹³ Ade Gunawan, “*Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan*” (Medan: UMSU.2022) hlm. 29.

mengambil keputusan dari berbagai pilihan kontrak.¹⁴

Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan literasi keuangan sebagai serangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan konsumen dan masyarakat umum agar dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Definisi ini dapat diartikan bahwa konsumen produk dan layanan keuangan serta masyarakat umum diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan produk serta layanan yang mereka tawarkan, tetapi juga mengubah perilaku mereka dalam manajemen keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah merupakan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan mengenai aktivitas keuangan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan prinsip syariah, yaitu berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits. Landasan hukum ini dapat menghilangkan unsur riba, gharar, dan maysir. Dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadalah: 11 :

¹⁴ *Ibid.*

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ

لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا

الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Berdasarkan ayat di atas, landasan ilmu keuangan syariah terus menjadi sumber rujukan untuk transaksi dalam proses mendapatkan hingga menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan. Dalam perbankan syariah yang terikat pada tujuan ekonomi islam dengan tegas memiliki tujuan mobilisasi dana dalam yang menuntut adanya penggunaan dana secara produktif yang sangat mengharamkan riba, melainkan dengan menjalankan prinsip islam terutama pada penggunaan jasa wadi'ah, qard, mudharabah, dan ijarah.

Literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat, sebagai berikut¹⁵:

1. Agar masyarakat mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Agar masyarakat memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
3. Agar masyarakat terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.

Berbeda dengan literasi keuangan konvensional, literasi keuangan syariah yaitu sebuah konsep penelitian baru yang masuk dalam area studi literasi keuangan. Studi tentang literasi keuangan yang berfokus pada konsep keuangan syariah yang masih sangat terbatas. Literasi keuangan syariah adalah pemahaman individu tentang keuangan syariah. Pemahaman ini termasuk prinsip dasar, akad transaksi, lembaga dan juga produk keuangannya. Praktik keuangan syariah diartikan sebagai penerapan hukum syariah yang berbasis keilmuan.¹⁶

b. Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Berdasarkan survey yang dilakukan tahun 2017, OJK menemukan bahwa Tingkat literasi keuangan dapat di bedakan menjadi empat tingkat

¹⁵ Otoritas jasa keuangan, "*Developing Indonesian Financial Literasi Index.*"

¹⁶ Ahmad, "*why Islamic Financial Literacy is Important.*" (Jakarta: Deepublish, 2016), hlm.

yaitu sebagai berikut¹⁷ :

1. *Well literate* (21,84 persen)

Tingkat ini seseorang memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa dan produk keuangan yang di dalamnya terdapat hak, kewajiban, fitur, manfaat, risiko, serta di tambah memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

2. *Sufficient literate* (75,69 persen)

Sama seperti tingkat *well literate*, tingkat ini seseorang memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan. Tingkatan ini juga seseorang mengenal , fitur, manfaat, risiko, serta hak dan kewajiban mengenai produk dan jasa keuangan. Hanya saja tingkat ini seseorang tidak mempunyai keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

3. *Less literate* (2,06 persen)

Tingkatan ini seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan yang di dalamnya terdapat produk dan jasa keuangan.

4. *Not literate* (0,41 persen)

Tingkatan ini seseorang sama sekali tidak memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa dan produk keuangan, serta tidak memiliki

¹⁷ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2017.

keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

c. Aspek-aspek Literasi Keuangan

Beberapa aspek yang harus dipertimbangkan dalam mengukur literasi keuangan syariah yaitu, pengetahuan keuangan syariah dan perilaku keuangan yang menyertai pengetahuannya. Seseorang dengan pengetahuan keuangan syariah yang tinggi disertai perilaku keuangan yang baik terkategori kedalam “terliterasi”. Seseorang dengan tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi tapi tidak menerapkannya dalam perilaku keuangan dikategorikan sebagai “kurang terliterasi”. Kemudian seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan rendah, tapi terkondisikan untuk melakukan perilaku keuangan yang baik juga akan terkategori sebagai “kurang terliterasi”. Contohnya seseorang yang memilih menggunakan produk bank syariah karena keharusan dari tempat bekerjanya menggunakan produk bank syariah tersebut dalam sistem penggajian. Kategori terakhir adalah pada orang dengan tingkat pengetahuan keuangan yang rendah dan perilaku keuangan yang kurang baik juga, masuk kedalam kategori “tidak terliterasi”.¹⁸

d. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Indikator literasi keuangan syariah Menurut Chen dan Volpe dalam penelitian Nanda, terbagi menjadi empat bagian, yaitu:

¹⁸ Ade Gunawan, “*Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan*” (Medan: UMSU.2022) hlm 52-53.

1. Pengetahuan Dasar Mengenai Keuangan Syariah

Menurut Ichwan dan Hambali dalam penelitian Nanda, “pengetahuan dasar keuangan syariah ini terkait pada wawasan mengenai pengetahuan dasar-dasar prinsip pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk membantu dalam mengambil keputusan dan penerapan sejumlah kebijakan dalam aspek keuangan agar sesuai dengan prinsip syariah.”¹⁹

Sebuah pemahaman mendasar pada keuangan syariah ini yaitu tentang konsep seperti pemahaman terhadap lembaga keuangan, prinsip-prinsip transaksi keuangan syariah, manfaat pengetahuan dasar keuangan syariah, dan produk keuangannya. Selain itu menurut *Programme for International Student Assessment (PISA)* terdapat pemahaman terhadap bunga (riba), inflasi, dan nilai uang yang penting untuk kesejahteraan finansial orang lain.²⁰

2. Tabungan dan Pinjaman Syariah

Menurut Soemitra dalam penelitian Nanda, dkk, “tabungan adalah sebagian harta seseorang yang diperoleh dari pendapatan dan harus disisihkan untuk disimpan agar digunakan dikemudian hari untuk keperluan dan kebutuhan yang tidak pernah diduga.”²¹ Selain itu, tabungan juga mendorong seseorang untuk terus belajar

¹⁹ Teuku Syifa Fadrizha Nanda, dkk, "*Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh*", *Global Journal of Islamic Banking and Finance*, Vol. 1, No. 2, 2019, h. 145.

²⁰ Assesment, *op. cit*, p. 129.

²¹ Teuku Syifa Fadrizha Nanda, *loc. cit*.

mengelola keuangan dengan bijak. Tabungan menurut konsep syariah menggunakan akad wadi'ah atau investasi dana yang berdasarkan pada akad mudharabah atau akad lain yang berlandaskan pada prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang sudah disepakati antara pihak bank dan nasabah. Penarikannya tidak bisa ditarik melalui cek, bilyet giro, atau alat yang lainnya.

Pinjaman adalah penyediaan sejumlah dana guna mampu memenuhi kebutuhan yang konsumtif maupun produktif. Maka dari itu dibutuhkan wawasan serta kecakapan yang luas agar mampu mengelola pinjaman tersebut secara bijak. Lembaga keuangan syariah yang merupakan tempat dalam pinjaman berupa pembiayaan memiliki aktivitas dalam penyaluran dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana dan harus berdasarkan pada prinsip syariah.

Bagian tabungan ini dengan mengetahui jenis tabungan di bank syariah, akad-akad transaksi keuangan syariah, pembagian keuntungan dalam bank syariah, pembiayaan mudharabah dan jenis pinjaman.

3. Asuransi Syariah

Dalam keuangan Islam memiliki asuransi tersendiri yang disebut dengan takaful. Takaful berarti garansi gabungan, tanggung jawab bersama, garansi bersama, jaminan kolektif, dan janji timbal

balik sehingga menciptakan suatu hubungan resiprokal dan kontrak mengenai bantuan timbal balik diantara para anggota.²²

Menurut Fatwa DSN MUI nomor 21 tahun 2001 tentang pedoman umum asuransi syariah menyatakan bahwa asuransi syariah sebagai yang mengarah dan mementingkan pada perlindungan dan tolong menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan/atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu dengan melalui akad (perjanjian/perikatan) yang terjadi sesuai dengan prinsip syariah.²³

Bagian ini meliputi pengetahuan mengenai prinsip asuransi syariah, manfaat asuransi syariah, produk asuransi syariah, dan risiko asuransi syariah.

4. Investasi Syariah

Menurut Hidayat dalam penelitian Nanda, dkk, “investasi syariah yaitu aktivitas investasi pada instrument keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam.”²⁴ Kegiatan bisnis dan investasi ini dianjurkan dalam ajaran Islam. Investasi merupakan keputusan yang diambil seseorang untuk dikeluarkan pada saat ini melalui tujuan untuk masa depan. Namun, kegiatan investasi dalam Islam tidak

²² Agus Yulianto, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah”, Dalam Jurnal Universitas Islam Indonesia, 2018, h. 7.

²³ Teuku Syifa Fadrizha Nanda, *loc. cit.*

²⁴ *Ibid*

berarti setiap individu bebas dan melakukan tindakan untuk memperkaya diri atau menimbun sebuah kekayaan dengan cara yang tidak dibenarkan. Etika bisnis harus tetap dilandasi pada norma dan moralitas yang sudah ditentukan dalam ekonomi Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits.

Bagian ini meliputi produk investasi syariah, jenis investasi syariah jangka panjang, risiko investasi syariah, reksadana syariah, dan imbalan atas jasa perusahaan investasi syariah.

Indikator literasi keuangan syariah menurut Remund dalam penelitian Salim, terbagi menjadi empat bagian, yaitu:

a. Pengetahuan

Pengetahuan ini bertujuan agar meningkatkan kesejahteraan seseorang dimasa depan. Pengetahuan menjadi langkah dasar untuk menumbuhkan minat menabung seseorang.

b. Kemampuan

Seseorang memiliki literasi keuangan syariah yang tinggi harus mampu menciptakan keputusan keuangan yang bijak.

c. Sikap

Dalam manajemen keuangan pribadi harus mengetahui sumber uang, membayar kewajiban, pengetahuan membuka rekening pada lembaga keuangan syariah dan melakukan perencanaan keuangan untuk masa depan.

d. Kepercayaan

Pada kepercayaan ini seseorang harus mampu meningkatkan kepercayaan diri saat sedang merencanakan kebutuhan dalam jangka panjang.²⁵

e. Kepercayaan

Pada mulanya kepercayaan (*trust*) dikaji dari disiplin psikologi karena hal ini berkaitan dengan sikap seseorang. Menurut Riegelsberger et al; Murphy dan Blessinger dalam penelitian Wong mengatakan dengan seiring perkembangannya, kepercayaan menjadi kajian berbagai disiplin ilmu. Berikut definisi kepercayaan menurut beberapa ahli:

- a). Menurut Sumarwan “kepercayaan adalah kekuatan bahwa suatu produk memiliki atribut tertentu sebagai semua pengetahuan yang dimiliki konsumen, dan semua kesimpulan yang dibuat oleh konsumen tentang objek, atribut, dan manfaatnya.”²⁶
- b). Menurut Lau dan Lee, “kepercayaan adalah kesediaan konsumen untuk mempercayai dan mengandalkan produk maupun jasa dalam situasi risiko dikarenakan adanya ekspektasi bahwa produk/jasa bersangkutan dan akan memberikan hasil yang positif.”²⁷

²⁵ Fajriah Salim, dkk, “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018*”, Dalam Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 5, No. 2, 2022, h. 230.

²⁶ Etta Mamang Sangadji, *Perilaku Konsumen: Pendekatan Praktis Disertai himpunan Jurnal Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2013), h. 201.

²⁷ Tjiptono Fandy, *Pemasaran Jasa: Prinsip Penerapan dan Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2014), h. 398.

- c). Menurut Saparso, “dalam konteks perbankan syariah, kepercayaan adalah nasabah yang percaya bahwa operasional bank syariah dijalankan dengan prinsip kejujuran, keadilan, dan kesetaraan”

Dari uraian di atas sejalan dengan definisi kepercayaan menurut Mayer *et al* dalam penelitian Wong, “kepercayaan adalah kemauan seseorang yang timbul karena kepekaan terhadap tindakan orang lain yang berharap orang lain akan melakukan tindakan tertentu kepada orang yang mempercayainya, tanpa harus tergantung pada kemampuannya untuk mengawasi dan mengendalikannya.”²⁸

f. Indikator Kepercayaan

Mengenai indikator kepercayaan nasabah yaitu dapat dilihat pada Teori Menurut Mayer *et.al* menyatakan bahwa indikator kepercayaan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Kemampuan (*Ability*)

Kemampuan adalah sebuah kompetensi yang dimiliki seseorang dalam melakukan sesuatu sesuai dengan yang diyakini dan dibutuhkan. Kemampuan ini mengacu pada kemampuan dan karakteristik penjual atau organisasi dalam mengambil langkah, memengaruhi dan mengotorisasi wilayah yang spesifik. Konsumen dapat memperoleh jaminan kepuasan dan keamanan dari penjual

²⁸ David Wong, "Pengaruh *Ability*, *Benevolence* Dan *Integrity* Terhadap *Trust*, Serta Implikasinya Terhadap Partisipasi Pelanggan *E-Commerce*: Studi Kasus Pada Pelanggan *ECommerce* Di Ubm", Dalam *Jurnal danagManajemen dan Bisnis (JRMB)* Fakultas Ekonomi UNIAT, Vol.2, No.2, 2017, h. 159.

dalam melakukan transaksi. Dalam konsep ini inti dari kemampuan adalah kemampuan penjual untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Kim *et. al*, menyatakan bahwa ability meliputi kompetensi, pengalaman, pengesahan institusional, dan kemampuan dalam ilmu pengetahuan.

2. Kebaikan Hati (*Benevolence*)

Kebaikan hati merupakan kemauan penjual dalam memberikan tingkat kepuasan yang saling menguntungkan antara dirinya dengan para konsumen. Penjual tidak semata-mata hanya mengejar profit maksimum, melainkan memiliki perhatian dalam menciptakan kepuasan konsumen. Kim *et al*, benevolence terdiri dari perhatian, empati, keyakinan, dan daya terima.

3. Integritas (*Integrity*)

Integritas ini erat kaitannya dengan perilaku atau kebiasaan penjual dalam menjalankan bisnisnya. Informasi yang dibagikan kepada konsumen harus sesuai dengan fakta. Kualitas produk yang dijual juga harus dipercaya. Kim *et al*, menyatakan bahwa integritas dapat dilihat dari sudut kewajaran, pemenuhan, kesetiaan, keterusterangan, keterkaitan, dan kehandalan.²⁹

²⁹ Dhiraj Kelly Sawlani, *Keputusan Pembelian Online, Kualitas Website, Keamanan dan Kepercayaan*, (Jakarta: Scopindo Media Pustaka, 2021), h. 55.

g. Minat Menabung

Minat adalah suatu harapan yang muncul dalam diri seseorang atau kelompok tanpa unsur pemaksaan untuk mencapai suatu tujuan. Minat dapat dikatakan rasa ketertarikan terhadap sesuatu hal atau aktifitas tanpa adanya perintah dari orang lain. Minat juga muncul dikarenakan adanya beberapa kegiatan yang menarik perhatian dan menambah suatu keinginan seseorang atau kelompok. Berikut ini definisi minat, antara lain:

- a) Menurut Shaleh “minat adalah suatu tujuan yang mengarahkan perbuatan seseorang dan menjadi dorongan bagi perbuatan tersebut untuk berinteraksi dengan dunia luar karena adanya manipulasi dan eksplorasi.”³⁰
- b) Menurut Muhibbin Syah, “minat adalah berupa kecenderungan dan keinginan seseorang yang sangat tinggi akan sesuatu.”³¹
- c) Menurut Slameto, “minat adalah suatu rasa suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada unsur paksaan.”³²

Mengenai minat menabung, menurut Ali Ibrahim, “tabungan adalah simpanan yang berasal dari pendapatan seseorang yang tidak dikonsumsi dan dapat ditarik sesuai dengan yang disepakati.”³³ Rangsangan atau

³⁰ Abdul Rachman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta: Prenada Media, 2020), h. 261.

³¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), Edisi Revisi, h. 133.

³² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2019), h. 180.

³³ Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), h. 62.

stimulus dari pihak luar biasanya merupakan awal dari timbulnya minat seseorang dalam menabung, rangsangan ini bisa datang dari lembaga keuangan yang menarik perhatian dalam pemasarannya, pemahaman mengenai pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, kepercayaan diri sendiri, maupun lingkungan sekitar.

Menabung adalah simpanan pihak ketiga kepada bank yang sistem penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan syarat-syarat antara ketentuan nasabah dan pihak bank. Menurut Kusumadewi, “menabung adalah pilihan portofolio aset yang bertujuan untuk berjaga-jaga dan investasi.”³⁴ Kemudian, Menurut Antonio, “menabung adalah tindakan yang dianjurkan dalam Islam untuk mempersiapkan diri melaksanakan perencanaan di masa yang akan datang ataupun menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.”³⁵ Dalam hal ini menabung memerlukan suatu keinginan dalam diri seseorang untuk menyisihkan dan menyimpan uangnya di bank.

h. Indikator Minat Menabung

Dalam penelitian ini mengadopsi Teori Lucas dan Britt dalam penelitian Nathasa dan Kurnadi yang mengkaji lima komponen yang memengaruhi minat menabung nasabah, antara lain :

1. Perhatian (*attention*)

Menurut Kotler dalam penelitian Solihin menyatakan bahwa

³⁴ Kusumadewi, et.al, *Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Pondok Pesantren*. (Cirebon: CV. Elsi Pro. 2019), h. 57.

³⁵ Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank syariah: Dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2021), Cet 1, h. 194.

attention merupakan tahap awal dalam menilai suatu produk atau jasa yang sesuai dengan kebutuhan calon konsumen, selain itu juga mempelajari produk atau jasa yang ditawarkan.³⁶ Dalam konteks minat menabung, artinya pada tahap ini nasabah menilai suatu produk atau jasa yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Pada bagian ini memiliki pesan yang dapat menarik perhatian konsumen sehingga mampu dilihat dan dirasakan oleh nasabah. Perhatian ini terjadi pada tingkat perhatian nasabah terhadap produk-produk perbankan, pegawai bank memperkenalkan produk-produk dengan ramah.

2. Ketertarikan (*Interest*)

Menurut Kotler dalam penelitian Solihin menyatakan bahwa Interest merupakan proses munculnya rasa ketertarikan konsumen untuk membeli produk atau jasa yang ditawarkan, setelah mendapatkan informasi yang lebih terperinci mengenai produk atau jasa yang ditawarkan.³⁷ Artinya dalam tahapan ini setelah adanya perhatian pihak pegawai bank kepada calon nasabah maka akan timbul ketertarikan untuk menggunakan atau membeli produk yang ditawarkan.

³⁶ Dede Solihin, “Pengaruh Kepercayaan Pelanggan dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Online Shop Mikaylaku Dengan Minat Beli Sebagai Variabel Intervening”, *Dalam Jurnal Mandiri Ilmu Pengetahuan, Seni dan Teknologi*, Vol. 4, No. 1, 2020, h. 42.

³⁷ *Ibid.*

3. Keinginan (*Desire*)

Menurut Kotler dan Armstrong, desire ditandai dengan kebutuhan manusia yang dibentuk oleh kultur dan kepribadian individu. Produsen mencoba menyediakan barang-barang yang orang butuhkan.³⁸ Artinya, keinginan ini merupakan munculnya ketertarikan yang kuat dari calon konsumen yang dihadapkan pada objek yang membangkitkan minat dan hasrat untuk membeli atau mencoba produk atau jasa yang ditawarkan. Dalam penggunaan produk perbankan, apabila calon nasabah sudah merasa tertarik maka tahap ini yaitu memilih produk yang ditawarkan oleh pihak bank.

4. Keyakinan (*Conviction*)

Menurut Kotler dalam penelitian Sinaga, conviction merupakan keadaan apabila pasar sasaran sudah menempatkan produk pada posisi penting dan menjadikan sebagai produk pilihan.³⁹ Keyakinan merupakan suatu hal yang sudah pasti mendatangi seseorang karena kemampuannya dalam memilih. Dalam konteks bank syariah, apabila nasabah memilih produk yang diinginkan kemudian timbul suatu keyakinan maka nasabah akan membuat keputusan untuk memperoleh produk tersebut. Keyakinan ini

³⁸ Philip Kotler dan Gary Amrstrong, *Dasar-dasar Pemasaran Edisi Ke Enam*, (Jakarta: Intermedia, 1995), h. 7.

³⁹ Melfa Elfrida Sinaga dan Endang Sutrisna, “Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus Pada Penjualan Jasa Kamar Hotel Ratu Mayang Garden Pekanbaru)”, Dalam Jurnal JOM FISIP, Vol. 3, No. 2, 2016, h. 4.

ditujukan dengan adanya perasaan percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna, dan keuntungan dari produk yang akan digunakan.

5. Perasaan Senang

Perasaan senang ini biasanya timbul karena pelayanan, keramahan dan kesopanan pegawai bank yang membuat nasabah menjadi setia untuk menabung pada bank yang dipilihnya.

i. Bank Syariah

Perbankan adalah suatu lembaga yang menangani transaksi keuangan dengan menjalankan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan menyediakan layanan jasa pengiriman uang.⁴⁰ Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang sudah beroperasi di negara Indonesia sejak tahun 1992 dengan ditandai berdirinya bank syariah pertama, yakni Bank Muamalat Indonesia. Saat ini, peran lembaga keuangan syariah sudah dirasakan kehadirannya oleh masyarakat. Kepercayaan terhadap pelayanan dan produk serta kebermanfaatan produk-produk syariah merupakan minat pemilihan masyarakat kepada lembaga keuangan syariah.

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama

⁴⁰ Hamdi Agustin, "Teori Bank Syariah", Dalam *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 2, No. 1, 2021, h. 69.

Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan, kemaslahatan, universalisme, tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan objek yang haram. Dari pengertian di atas maka bank syariah merupakan lembaga yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan manusia berupa penyediaan layanan jasa perbankan yang berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Berikut ini definisi mengenai jenis-jenis bank syariah:

a. Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁴¹

Contoh dari bank umum syariah, yaitu: Bank Syariah Indonesia, Bank Syariah Mega, Bank Muamalat Indonesia, dan BCA Syariah.

b. Unit Usaha Syariah

Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit usaha syariah yang masih dibawah pengelolaan bank konvensional. Unit Usaha Syariah adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berperan sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/ unit

⁴¹ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama), 2014, h. 392

syariah.⁴² Contoh unit usaha syariah, yaitu Bank Permata Syariah dan Bank Danamon Syariah.

c. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang kegiatan usahanya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁴³

j. Prinsip-Prinsip Dasar Bank Syariah

Dalam undang-undang Perbankan Syariah dijelaskan bahwa prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Undang-undang No. 21 tahun 2008 juga sudah menjelaskan prinsip-prinsip syariah yang menjadi landasan operasional bank syariah. Dalam praktik perbankan syariah, ketentuan syariah ini tertuang antara lain pada akad-akad atau perjanjian antara nasabah dan bank yang mana dalam akad tersebut ditegaskan jenis transaksi yang diizinkan secara syariah.⁴⁴ Sehingga dalam hal ini terdapat beberapa prinsip syariah yang dilarang dalam operasionalnya.

Berikut ini prinsip-prinsip syariah yang dilarang dalam operasional perbankan syariah, antara lain:

⁴² Ismail, *Perbankan Syariah Edisi Pertama*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 33.

⁴³ katan Bankir Indonesia, *op.cit*, h. 393.

⁴⁴ *Ibid*., h. 391.

a. Maysir

Maysir adalah kegiatan yang terjadi pada perdagangan dengan menerapkan unsur taruhan (judi). Maysir merupakan transaksi yang dijalankan dengan mengandung unsur judi, taruhan atau permainan yang sudah menentang hukum Islam. Maysir mengacu pada perolehan harta dengan mudah berdasarkan peluang baik merampas hak orang lain ataupun tidak.⁴⁵

b. Gharar

Gharar merupakan kegiatan transaksi ekonomi yang melibatkan unsur ketidakjelasan, penipuan, keraguan, dan kejahatan. Menurut Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah dalam penelitian Agustin, “al-gharar adalah suatu hasil yang tidak jelas”.⁴⁶ Sehingga dapat dikatakan kegiatan ini biasa terjadi pada transaksi yang belum jelas barangnya atau berada di luar jangkauan.

c. Haram

Haram merupakan sesuatu yang harus dihindari baik zat, maupun caranya dalam bidang produksi, distribusi ataupun konsumsi. Bank-bank Islam tidak boleh mendanai aktivitas atau item yang haram, seperti perdagangan minuman keras dan daging babi. Selain itu, bank

⁴⁵ Supriadi dan Ismawati, "Implementasi Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah Untuk Mempertahankan Loyalitas Nasabah", Dalam Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, Vol.3, No.1, 2020, h. 45

⁴⁶ Hamdi Agustin, *op. cit*, h. 78.

Islam didorong untuk memprioritaskan produksi barang pokok guna memenuhi kebutuhan umat Islam.⁴⁷

d. Riba

Riba merupakan penambahan dari bentuk pendapatan secara batil dan tidak sah saat melakukan transaksi baik secara kualitas ataupun kuantitas. Hakikat pelarangan riba dalam Islam merupakan penolakan resiko finansial tambahan yang sudah ditetapkan dalam transaksi uang maupun jual beli.⁴⁸

e. Batil

Menurut Soemitra dalam penelitian Supriadi menyatakan bahwa batil secara bahasa artinya batal dan tidak sah yang mana merupakan aktivitas ekonomi yang terkait dengan pelarangan seperti mengurangi timbangan, mencampurkan barang jualan agar mendapatkan keuntungan yang lebih besar.⁴⁹

j. Jenis-jenis Simpanan Di Bank Syariah

a). Tabungan

Tabungan adalah jenis produk perbankan dimana individu atau bisnis menyimpan uang mereka di bank atau lembaga keuangan lainnya dengan tujuan untuk menyimpan dan mengakumulasi dana untuk digunakan di masa depan. Dalam tabungan, nasabah

⁴⁷ Mervin K. Levis dan Latifa M. Algaoud, *Perbankan Syariah (Prinsip, Praktik, dan Prospek)*, (Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2007), h. 46.

⁴⁸ Supriadi dan Ismawati, *op.cit*, h. 46.

⁴⁹ *Ibid.*

menempatkan sejumlah uang ke dalam rekening tabungan yang di buka di bank, dan uang tersebut biasanya tersedia untuk di tarik kapan saja sesuai kebutuhan. Tujuan utama dari tabungan adalah untuk mengamankan dan menjaga dana yang telah diakumulasi.

b). Deposito

Deposito adalah jenis barang keuangan yang memungkinkan klien untuk menyimpan dan menyumbangkan asset mereka untuk jangka waktu tertentu dengan biaya pinjaman yang tepat. Dalam deposito, nasabah menyetor sejumlah dana ke dalam rekening deposito di bank atau lembaga keuangan. Dana tersebut kemungkinan akan di tempatkan selama jangka waktu yang di sepakati antara nasabah dan bank. Jangka waktu yang deposit dan bervariasi, dari beberapa bulan hingga beberapa tahun. Selama periode tersebut, nasabah tidak dapat menarik dananya secara sepihak tanpa terkena penalti atau denda.

c). Giro

Giro adalah salah satu jenis layanan perbankan yang penting dan banyak di gunakan dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Giro memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi pembayaran atau pengiriman dana dengan cara yang mudah dan efisien melalui system perbankan. Salah satu keuntungan utama dari giro adalah fleksibilitasnya. Nasabah dapat dengan mudah mengakses dan menggunakan dana yang tersedia dalam rekening mereka. Melalui

giro, nasabah dapat melakukan transfer dana secara elektronik kepada penerima, serta melakukan pembayaran transfer tagihan atau transfer antar bank. Dalam era digital saat ini, giro jua dapat dilakukan melalui kartu debit, internet banking, atau aplikasi perbankan mobile.

k. Produk-produk Bank Syariah

Secara garis besar produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah terbagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

a). Produk Penyaluran Dana (*financing*)

Bank sebagai lembaga intermediasi keuangan ditujukan untuk melakukan penghimpunan dana dan menyalurkan kembali kepada masyarakat melalui pembiayaan. Produk pembiayaan kepada nasabah menggunakan prinsip jual beli, prinsip sewa, prinsip bagi hasil dan akad pelengkap. Pembiayaan dengan prinsip jual-beli ditunjukkan untuk memiliki barang, sedangkan yang menggunakan prinsip sewa ditujukan untuk mendapatkan jasa. Prinsip bagi hasil digunakan untuk usaha kerja sama yang ditujukan guna mendapatkan barang dan jasa.⁵⁰

Produk pembiayaan bank syariah yang mendominasi portofolio pembiayaan bank syariah adalah pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan pembiayaan aneka barang dan properti.

⁵⁰ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan, Edisi 5*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2018), h. 97.

Akad-akad yang digunakan yaitu penerapan pada pola bagi hasil (murabahah, musyarakah, dan musyarakah mutanaqisah), pola jual beli (*murabahah, salam, dan istishna*), dan pola sewa (*ijarah dan ijarah muntahiya bittamlik*). Produk lain yang cukup penting adalah pembiayaan proyek, pembiayaan ekspor, pembiayaan pertanian, dan pembiayaan manufaktur dan konstruksi.⁵¹

b). Produk Penghimpun Dana (*funding*)

Produk pendanaan pada bank syariah bertujuan untuk mobilisasi dana dan investasi tabungan dalam pembangunan perekonomian dengan cara yang adil. Produk pendanaan bank syariah terdiri atas giro, tabungan, dan deposito. Produk operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip wadi'ah dan mudharabah.⁵²

Menurut Fatwa DSN No. 01/DSN-MUI/IV/2000 tentang giro terbagi menjadi dua jenis, yakni: pertama, giro yang tidak dibenarkan secara syari'ah, yaitu giro yang berdasarkan perhitungan bunga; kedua, giro yang dibenarkan secara syariah, yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip *Mudharabah* dan *Wadiah*. Pada umumnya, bank syariah menggunakan akad *al wadiah* pada rekening giro. Nasabah yang membuka rekening giro berarti melakukan akad wadiah "titipan". Karena sifat giro sebagai titipan yang bisa diambil

⁵¹ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 123.

⁵² Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Edisi 5, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2018), h. 97.

sewaktu-waktu sehingga secara asasi bank tidak boleh menggunakannya, giro pada prinsipnya berdasarkan *wadiah* yang tidak mendapatkan keuntungan.⁵³

Menurut Fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan terbagi menjadi dua jenis yakni: pertama, tabungan yang tidak dibenarkan secara syari'ah, yaitu tabungan yang berdasarkan perhitungan bunga; kedua, tabungan yang dibenarkan secara syariah, yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip Mudharabah dan Wadiah. Tabungan yang menerapkan akad wadiah mengikuti prinsip-prinsip wadiah yad adh-dhamanah (titipan yang dilakukan dengan kondisi penerima titipan bertanggung jawab atas nilai dari uang yang dititipkan). Artinya, tabungan tidak mendapatkan keuntungan karena merupakan titipan dan dapat diambil sewaktu waktu.⁵⁴

c). Produk Jasa (*service*)

Bank syariah juga melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dalam melakukan transaksi dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa perbankan berupa *sharf* (jual beli valuta asing) dan *ijarah* (sewa).⁵⁵

Produk-produk jasa perbankan dengan pola lainnya pada umumnya menggunakan akad-akad *tabarru'* yang artinya tidak mencari keuntungan, tetapi sebagai fasilitas pelayanan kepada

⁵³ Muhammad Syafi'i Antonio, *op.cit*, h. 196.

⁵⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, *op.cit*, h. 198.

⁵⁵ Adiwarman, *op.cit*, h. 112.

nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Oleh karena itu, bank sebagai penyedia jasa hanya membebani biaya administrasi. Jasa perbankan pada golongan ini yang tidak termasuk akad *tabarru'* adalah akad *sharf* yang mana terjadi pada akad pertukaran uang dengan uang dan ujr yang merupakan bagian dari *ijarah* (sewa) untuk mendapatkan *ujroh* (upah). Contoh produk-produk jasa perbankan adalah dana talangan, anjak piutang, transfer, inkaso, kliring, gadai, safe deposito box, investasi terikat, pinjaman sosial dan sebagainya.⁵⁶

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan sebagai bahan perbandingan dengan tujuan mengantisipasi adanya duplikasi atau pengulangan penelitian sebelumnya. Kajian pada penelitian terdahulu juga mengutamakan andil besar dalam rangka mendapatkan informasi sebelumnya yang digunakan sebagai landasan teori ilmiah. Berdasarkan eksplorasi peneliti dan mencari beberapa referensi maka ditemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain :

Tabel II. 1

Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian
	Deselva Indah Trismaryati (2021)	Analisis pengaruh literasi keuangan syariah, promosi,	Penelitian ini adalah jenis penelitian menggunakan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan

⁵⁶ Ascarya, *op. cit.*, h. 128

		dan religiusitas terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah (studi kasus pada masyarakat kecamatan Ngaliyan Semarang)	metode survey dengan menggunakan pendekatan analisis data kuantitatif, dengan menggunakan data primer.	secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah dengan nilai $t_{hitung} = 3,353 > t_{tabel} = 1,985$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,005$.
	Dini Andriani Nasution (2021)	Pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap minat menabung di bank syariah (studi pada masyarakat kecamatan singkohor kabupaten aceh singkil)	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data primer	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat singkohor di bank syariah di buktikan dengan nilai $t_{hitung} = 3,290 > t_{tabel} = 1,986$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 <$

				0,005.
	Windi Try Astuti (2021)	Pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaa terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat desa kedung pengawas kabupaten bekasi	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dengan menyebar kuesioner	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah dengan nilai t_{hitung} $= 2,632 > t_{tabel} =$ 1,620 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 <$ 0,005. Kepercayaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah dengan nilai t_{hitung} $= 2,353 > t_{tabel} =$ 1,620 dan nilai signifikansi

				sebesar $0,000 < 0,005$. Literasi keuangan syariah dan kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah dengan nilai $F_{hitung} = 15,402 > F_{tabel} = 3,224$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$.
	Ahmad Fauzi dan Indri Murniawaty, 2020, <i>Economic Education Analysis Journal</i>	“Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah”	Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Teknik pengambilan sampel mempunyai kesamaan yaitu teknik proportional random sampling dengan rumus slovin.	Hasil penelitian ini menyatakan adanya pengaruh secara parsial terhadap minat mejadi nasabah di bank Syariah oleh variabel religiusitas sebesar 4,494% sedangkan variabel literasi keuangan Syariah

				sebesar 17,977%. Variabel religiusitas dan literasi keuangan Syariah berpengaruh simultan terhadap minat menjadi nasabah di bank Syariah sebesar 25,3%.
	Syahidatul Sufi Sya'banin (2023)	Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan kepercayaan pada bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan data melalui kuesioner yang di sebarakan langsung kepada masyarakat.	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah dengan nilai $t_{hitung} = 9,334 > t_{tabel} = 0,2028$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$. Kepercayaan berpengaruh

				signifikan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah dengan nilai $t_{hitung} = 10,250 > t_{tabel} = 0,2028$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$.
--	--	--	--	--

1. Analisis pengaruh literasi keuangan syariah, promosi, dan religiusitas terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah (studi kasus pada masyarakat kecamatan Ngaliyan Semarang). Penelitian ini adalah jenis penelitian menggunakan metode survey dengan menggunakan pendekatan analisis data kuantitatif, dengan menggunakan data primer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah dengan nilai $t_{hitung} = 3,353 > t_{tabel} = 1,985$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,005$.⁵⁷
2. Pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap minat menabung di bank syariah (studi pada masyarakat kecamatan singkohor kabupaten aceh singkil). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan

⁵⁷ Deselva Indah Trismaryati, "Analisis pengaruh literasi keuangan syariah, promosi, dan religiusitas terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah (studi kasus pada masyarakat kecamatan Ngaliyan Semarang)". 2021.

menggunakan data primer. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat singkohor di bank syariah di buktikan dengan nilai $t_{hitung} = 3,290 > t_{tabel} = 1,986$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,005$.⁵⁸

3. Pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat desa kedung pengawas kabupaten Bekasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah dengan nilai $t_{hitung} = 2,632 > t_{tabel} = 1,620$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$. Kepercayaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah dengan nilai $t_{hitung} = 2,353 > t_{tabel} = 1,620$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$. Literasi keuangan syariah dan kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah dengan nilai $F_{hitung} = 15,402 > F_{tabel} = 3,224$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$.⁵⁹
4. Economic Education Analysis Journal dengan judul “Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

⁵⁸ Dini Andriani Nasution, “Pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap minat menabung di bank syariah (studi pada masyarakat kecamatan singkohor kabupaten aceh singkil)” 2021.

⁵⁹ Windy Try Astuti, “Pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat desa kedung pengawas kabupaten bekasi Pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat desa kedung pengawas kabupaten Bekasi” 2021.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik sampling yang digunakan yaitu proportional random sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyatakan adanya pengaruh secara parsial terhadap minat menjadi nasabah di bank Syariah oleh variabel religiusitas sebesar 4,494% sedangkan variabel literasi keuangan Syariah sebesar 17,977%. Variabel religiusitas dan literasi keuangan Syariah berpengaruh simultan terhadap minat menjadi nasabah di bank Syariah sebesar 25,3%.⁶⁰

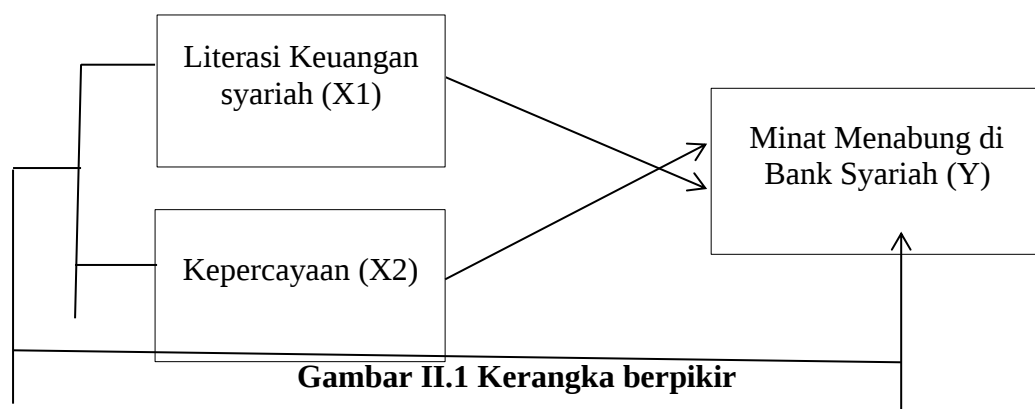
5. Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan kepercayaan pada bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan data melalui kuesioner yang di sebarlang langsung kepada masyarakat. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah dengan nilai $t_{hitung} = 9,334 > t_{tabel} = 0,2028$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$. Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah dengan nilai $t_{hitung} = 10,250 > t_{tabel} = 0,2028$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$.⁶¹

⁶⁰ Ahmad Fauzi dan Indri Murniawaty, “Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah”, Dalam *Economic Education Analysis Journal*, 2020.

⁶¹ Syahidatul Sufi Sya’banin, “Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan kepercayaan pada bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah” 2023.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁶²



Gambar II.1 Kerangka berpikir

Dari gambar di atas dapat peneliti jelaskan bahwa kerangka pikirnya yaitu menjelaskan literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat, kepercayaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat, dan literasi keuangan syariah dan kepercayaan mempunyai pengaruh terhadap minat menabung.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah menjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan penelitian tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang spesifik. Dengan kata lain, Hipotesis adalah jawaban sementara yang kebenarannya masih perlu di

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Alfabeta, 2010), hlm. 88.

buktikan lebih lanjut melalui penelitian yang dilakukan.⁶³

Hipotesis dinyatakan sebagai pernyataan yang bersifat dugaan atau jawaban sementara mengenai masalah yang diteliti yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Pada penelitian ini, maka penulis akan mengajukan beberapa dugaan sementara (hipotesis), antara lain:

H₁: Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat kelurahan Pintu Padang di bank syariah.

H₂: Kepercayaan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat kelurahan Pintu Padang di bank syariah

H₃: Literasi keuangan syariah dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat kelurahan Pintu Padang di bank syariah.

⁶³ Mudrajad Kuncoro, *Metodologi Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta:Erlangga,2009),hlm.53.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Kelurahan Pintu Padang kecamatan Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan (pos 22773), Sumatera Utara. Adapun waktu dilakukannya penelitian ini adalah mulai dari bulan Juni 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. Setiap variabel yang ditentukan diukur dengan memberikan simbol-simbol yang berkaitan dengan angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut.⁶⁴

C. Populasi Dan Sample

1. Populasi

Populasi yaitu merupakan suatu daerah generalisasi yang terbentuk dari subyek atau objek yang mempunyai karakteristik juga kuantitas tertentu yang telah diputuskan oleh peneliti yang nantinya perlu dipelajari serta

⁶⁴ Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen Bisnis*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017) hlm.54.

selanjutnya diambil kesimpulan.⁶⁵ Adapun populasi dari penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili dan menjadi masyarakat kelurahan Pintu Padang yang jumlah 3.235 orang.

Tabel III.1

Jumlah Masyarakat Kelurahan Pintu Padang

O	Usia	Jumlah Penduduk
1	0-10	527
2	11-17	640
3	18-25	845
4	25-45	1.223
	Total	3.235

Sumber: *Data BPS Kabupaten Tapanuli Selatan Kelurahan Pintu Padang Kec. Batang Angkola*

Tabel III.2

Jumlah Penduduk Menurut Status Pekerjaan

NO	Usia	Jumlah Penduduk
1	PNS	144
2	Polri/TNI	56
3	Swasta	630
	Total	830

Sumber: *Data BPS Kabupaten Tapanuli Selatan Kelurahan Pintu Padang Kec. Batang Angkola*

Penelitian disini mengambil masyarakat yang sudah bekerja sebagai

⁶⁵ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, h. 63.

populasi penelitian yang berusia 25-45 tahun sebanyak 830.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).⁶⁶ Teknik pengambilan sampel digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Masyarakat yang sudah bekerja (mempunyai penghasilan)
- b. Masyarakat yang sudah memiliki tabungan

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan jumlah sampel penelitian berdasarkan rumus Slovin untuk menentukan sampel yang diperlukan.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

E 2 = Kesalahan yang ditolerir 10% (0,1)

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{830}{1 + 830(0.1)^2}$$

$$n = \frac{830}{9.3}$$

n = 89,24 di bulatkan menjadi 89

Sehingga sampel yang di gunakan dalam penelitian ini berjumlah 89

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 127-129

responden.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah digunakan sebagai alat untuk mengukur fenomena sosial yang diamati. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk membantu penelitian ini adalah sbagai berikut:

1. Angket/ kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Daftar pertanyaan bersifat terbuka, yaitu jawaban tidak ditemukan sebelumnya oleh peneliti.

Tabel III.3

Instrumen Skala

Keterangan	Bobot
angat Tidak Setuju (STS)	1
idak Setuju (TS)	2
urang Setuju (KS)	3
etuju (S)	4
angat Setuju (SS)	5

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti

ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula sebagai pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Adapun model dalam wawancara peneliti ini menggunakan model wawancara terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, dan gambar (foto) yang semua ini memberikan semua informasi bagi proses penelitian.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.⁶⁷ Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan antara r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel. Pernyataan atau instrumen dalam kuesioner baru dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel.

⁶⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.2017,121

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas berkaitan dengan keterandalan dan konsistensi suatu indikator. Reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat di percaya atau di andalkan. Suatu variabel dikatakan reliabel nilai *coefficienst cronbach's alpha* $> 0,06$ ⁶⁸

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan Statistika untuk menjelaskan tentang obyek penelitian dengan menggunakan data sampel dan populasi tanpa memerlukan ulasan yang berlaku untuk umum. Akan di kemukakan cara mempersiapkan data dengan tabel bilas maupun distribusi frekuensi, grafik batang maupun garis, diagram lingkaran, serta penjelasan melalui sel kelompok melalui standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan kolmogrov-smirnov. Pada penelitian ini digunakan taraf signifikan 0,1. Apabila $\text{sig} > 0,1$ maka data berdistribusi normal dan apabila $\text{sig} > 0,1$ maka data berdistribusi tidak

⁶⁸ Sunyoto Danang, *Uji KHI Kuadrat & Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.2010,36.

normal.⁶⁹

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel penjelas (bebas) dari model regresi ganda.⁷⁰ Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Faktor). Untuk melihat kriteria pengujian multikolinieritas dengan menggunakan nilai Tolerance $> 0,1$ (10%) menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolinieritas. Dan jika nilai Tolerance $< 0,1$ (10%) menunjukkan bahwa model regresi terdapat multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi Heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode pola grafik regresi, yaitu dengan melihat pada titik pada grafik regresi.

⁶⁹ Syaeful Bakhri, Abdul Aziz dan Ririn Sarinah, “Pengetahuan dan Motivasi untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi pada Mahasiswa,” Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Vol. 15. No. 2, 2020, hlm. 60-73.

⁷⁰ Zulaika Matondang dan Hamni Fadilah Nasution, *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 90.

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit), maka terjadi Heteroskedastisitas.⁷¹
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

G. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu suatu model yang digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (di naik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal dua.⁷²

Adapun regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah (X1), dan kepercayaan (X2) terhadap minat menabung di bank syariah (Y). Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Persamaan regresi untuk tiga prediktor adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

⁷¹Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah, *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022), hlm. 102.

⁷² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian, Op.Cit.*, hlm. 275.

Keterangan :

Y : Minat Menabung Di Bank Syariah

a : konstanta

b_1, b_2 : Koefisien korelasi berganda

X_1 : literasi keuangan syariah

X_2 : Kepercayaan

e : *Standar Error*

H. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan sebagai tindakan untuk menguji nilai-nilai yang diperoleh peneliti melalui sebuah sampel yang telah diteliti tersebut. Uji hipotesis secara parsial (uji t) digunakan untuk pengaruh masing-masing setiap variabel independen terhadap variabel dependen, maka dari itu untuk mengetahui apakah secara parsial pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap minat menabung, maka kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi uji t $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikansi uji t $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap

variabel dependen.⁷³

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini kriteria pengujiannya adalah: Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁷⁴

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah mulai dari nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen cukup terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya.⁷⁵

⁷³ Afrilia Santi Siregar, *Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan Dan Lokasi Terhadap Keputusan Konsumen Berbelanja Pada Toko Raihan Desa Sabungan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan*, Skripsi, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2020), hlm. 45-46.

⁷⁴ *Ibid.*, hlm. 157.

⁷⁵ Sugiyono *Op.Cit.*, 123

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah Kelurahan Pintu Padang

Pintu Padang merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Batang Angkola, Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, Indonesia. kelurahan ini di bentuk dari penggabungan bekas Desa Pintu Padang I dan Pintu Padang IV pada tahun 2008.

2. Keadaan Demografis Masyarakat Pintu Padang

Secara umum, populasi kependudukan di Kelurahan Pintu Padang saat ini berjumlah 3.235 jiwa. Sebagian besar masyarakat Kelurahan Pintu Padang menganut agama islam yang di ikuti agama kristen. Begitu juga dengan suku, sebagian besar masyarakat di Kelurahan Pintu Padang adalah bersuku Angkola (Mandailing) yang di ikutidengan sebagian suku Jawa, Melayu, Batak karo dan Batak Toba.

3. Mata Pencarian

Bermacam ragam profesi yang di miliki oleh masyarakat sehingga dari propesi tersebut menjadi sumber mata pencarian oleh masyarakat di Kelurahan Pintu Padang. Mulai dari Tenaga Didik, Abdi Negara, Pegawai Negeri Sipil, Pengusaha, Bertani dan Wirausaha. Di antara profesi tersebut, di kalangan masyarakat Kelurahan Pintu

Padang lebih banyak menyangandang profesi sebagai petani. Melihat kondisi topografi Kelurahan Pintu Padang yang banyak di kelilingi oleh dataran-dataran tanah yang luas sehingga menjadi masyarakat setempat memanfaatkan guna mencukupi kebutuhan ekonomi dengan cara bertani, baik itu dengan menanam sawit, coklat, karet, sayur-sayuran, kopi dan padi beserta tanaman lainnya yang menghasilkan.

B. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

Tabel IV.1 Literasi Keuangan (X₁)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,738	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 89 - 2 = 87$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1755$	Valid
X1.2	0,568		Valid
X1.3	0,754		Valid
X1.4	0,746		Valid
X1.5	0,544		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji validasi pada variabel X₁ menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} . Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel X₁ dinyatakan valid.

Tabel IV.2 Kepercayaan (X₂)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,574	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 89 - 2 = 87$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1755$	Valid
X2.2	0,666		Valid
X2.3	0,717		Valid
X2.4	0,790		Valid
X2.5	0,706		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji validasi pada variabel X2 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} . Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel X2 dinyatakan valid.

Tabel IV.3 Minat Menabung (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,597	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 89 - 2 = 87$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1755$	Valid
Y.2	0,470		Valid
Y.3	0,544		Valid
Y.4	0,755		Valid
Y.5	0,795		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji validasi pada variabel Y menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} . Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel Y dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel IV.4 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X1	0,700	Reliabel
X2	0,723	Reliabel
Y	0,622	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Dari hasil uji reliabilitas diatas dapat dikatakan reliabel, jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa variabel dinyatakan reliabel karena telah melewati batas koefisien reliabilitas sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel layak digunakan sebagai alat ukur.

3. Hasil Uji Deskriptif

Tabel IV.5 Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	89	14	25	21.49	2.006
X2	89	19	25	22.03	1.767
Y	89	18	25	22.28	1.764
Valid N (listwise)	89				

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai minimum yang terletak pada variabel X_1 yaitu 14, dan nilai maximum 25, sedangkan nilai mean yaitu 21,49 dan nilai Std. Deviation 2,006. Pada variabel X_2 nilai minimum yaitu 19, nilai maximum 25, nilai mean yaitu 22,03 dan nilai Std. Deviation 1,767. Dan pada variabel Y nilai minimum yaitu 18, nilai maximum 25, nilai mean yaitu 22,28 dan nilai Std. Deviation 1,764.

4. Uji Normalitas

Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.49536585
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.058
	Negative	-.144
Test Statistic		.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel IV.6 di atas

menunjukkan nilai *kolmogrov-Smirnov* adalah sebesar 0,200 yang mengindikasikan bahwa berdistribusi normal karena tingkat signifikansinya (*asympt. Sig. 2-tailed*) sebesar $0,200 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah “jika nilai *variance inflation factor* (*vif*) < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,01$.

Tabel IV.7 Hasil Uji Multikolinearitas

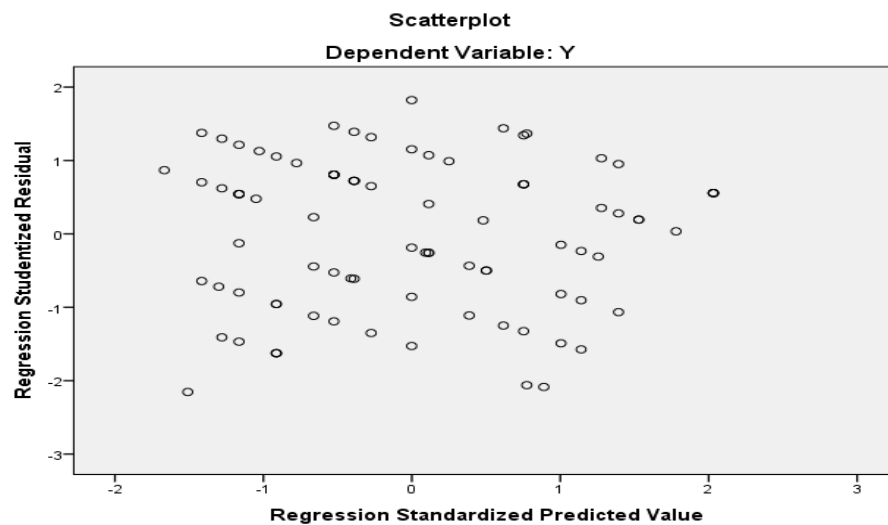
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.841	1.189
	X2	.841	1.189
a. Dependent Variable: Y			

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.7 diatas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk X1 sebesar $1,189 < 10$. dan nilai tolerance pada variabel X1 yaitu $0,841 > 0,01$ pada variabel X2 sebesar $1,189 < 10$. dan nilai tolerance pada variabel X2 yaitu $0,841 > 0,01$. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pada hasil uji tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Gambar IV.1 Heterokedastisitas



Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada gambar IV.1 diatas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

6. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel IV.8 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.217	2.255		4.087	.000
	X1	.235	.088	.268	2.687	.009
	X2	.363	.099	.364	3.650	.000

a. Dependent Variable: Y

sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Dari hasil uji parsial diatas, dapat dilihat pengaruh variabel X1 dan X2

dimana nilai tabel yang diperoleh dari rumus $df = n - k - 1$ atau $89 - 2 - 1 = 86$

sebesar 1,662 yaitu:

- 1) Berdasarkan hasil uji parsial di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} X1 = 2,687 > t_{tabel} = 1,662$. Selanjutnya, berdasarkan nilai sig. Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai $sig. < 0,05$ ($0,00 < 0,05$) maka H_1 diterima artinya secara parsial Literasi Keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menabung.
- 2) Berdasarkan hasil uji parsial di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} X2 = 3,650 > t_{tabel} = 1,662$. Selanjutnya, berdasarkan nilai sig. Variabel Kepercayaan memiliki nilai $sig. < 0,05$ ($0,00 < 0,05$) maka H_2 diterima dan artinya secara parsial Kepercayaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menabung.

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel IV.9 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	77.199	2	38.600	16.870	.000 ^b
	Residual	196.778	86	2.288		
	Total	273.978	88			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel IV.9 diatas diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 16,870 sedangkan F_{tabel} diperoleh dari rumus $df = n - k - 1$ atau $89 - 2 - 1 = 86$ yaitu sebesar 3,103 dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,870 > 3,103$). Selanjutnya, untuk nilai sig. sebesar 0,00 sehingga nilai sig. $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$) maka H_3 diterima artinya Literasi Keuangan dan Kepercayaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menabung.

7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel IV.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.217	2.255		4.087	.000
	X1	.235	.088	.268	2.687	.009
	X2	.363	.099	.364	3.650	.000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Dari data uji hasil regresi linear berganda diatas, maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$MM = 9,217 + 0,235LK + 0,363K + 2,255$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 9,217 artinya jika variabel Literasi Keuangan (LK), dan Kepercayaan (K) bernilai 0, maka Minat Menabung (MM) nilainya 9,217.
- Literasi Keuangan (LK) sebesar 0,235 artinya apabila variabel Literasi Keuangan (LK) ditambah 1 satuan maka variabel Minat Menabung (MM) naik sebesar 23,5%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Literasi Keuangan (LK) dengan Minat Menabung (MM).
- Koefisien Kepercayaan (K) sebesar 0,363 artinya apabila variabel Kepercayaan (K) ditambah 1 satuan maka variabel Minat Menabung (MM) naik sebesar 3,63%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi

hubungan positif antara Kepercayaan dengan Minat Menabung.

8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.531 ^a	.282	.265	1.513
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel hasil koefisien determinasi diatas dapat dilihat bahwa nilai R^2 sebesar 0,282 artinya Literasi Keuangan dan Kepercayaan mampu mempengaruhi Minat Menabung sebesar 28,2% sedangkan sisanya 71,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

C. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti uji dari judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah” (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Pintu Padang Kec. Batang Angkola,Kab. Tapanuli Selatan)”.dengan jumlah responden 89. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Kepercayaan mampu mempengaruhi Minat Menabung sebesar 28,2% sedangkan sisanya 71,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan pada penelitian ini, diketahui bahwa Literasi Keuangan

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dengan $t_{hitung} X1 = 2,687 > t_{tabel} = 1,662$ dan nilai $sig. < 0,05$ ($0,00 < 0,05$) maka H_1 diterima.

Demi terciptanya penduduk yang berkualitas dan memiliki kepandaian dalam mengatur keuangan yang baik maka pemahaman tentang literasi keuangan sangat diperlukan dan masyarakat juga harus bisa menguasai praktiknya dan tidak hanya memahami tentang materi. Hal ini bertujuan agar pada saat pengambilan keputusan mengenai pengelolaan keuangan tidak salah. Selain itu pengelolaan keuangan yang baik akan mampu mensejahterakan kehidupan. Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan, baik dalam mendapatkan dan mengevaluasi informasi yang umumnya digunakan agar bisa memilih dan menggunakan lembaga keuangan yang sesuai dengan syariat Islam.⁷⁶ Literasi keuangan syariah juga akan membawa perubahan ekonomi masyarakat dengan perubahan pendapatan yang dihasilkan.⁷⁷

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh

⁷⁶ Muna Dahlia, *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah* (Skripsi: UIN Ar-Raniry, 2020).

⁷⁷ Johan, *Implikasi Tingkat Literasi Terhadap Inklusi Keuangan Syariah* (Jakarta: Maratul Khoiriyah, 2020), hlm 125-126.

Deselva Indah Trismaryati yang menyatakan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah⁷⁸.

2. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan pada penelitian ini, diketahui bahwa Kepercayaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dengan $t_{hitung} X^2 = 3,650 > t_{tabel} = 1,662$ dan nilai sig. Variabel Kepercayaan memiliki nilai sig. $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$) maka H_2 diterima.

Kepercayaan adalah kemauan seseorang yang timbul karena kepekaan terhadap tindakan orang lain yang berharap orang lain akan melakukan tindakan tertentu kepada orang yang mempercayainya, tanpa harus tergantung pada kemampuannya untuk mengawasi dan mengendalikannya.⁷⁹ Kepercayaan menjadi salah satu atribut yang penting bagi nasabah terhadap pemilihan perbankan. Reputasi yang dimiliki oleh perbankan syariah berasal dari label syariah yang menumbuhkan rasa kepercayaan, terhadap profesionalisme perbankan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan timbul

⁷⁸ Deselva Indah Trismaryati, "Analisis pengaruh literasi keuangan syariah, promosi, dan religiusitas terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah (studi kasus pada masyarakat kecamatan Ngaliyan Semarang)". 2021.

⁷⁹ David Wong, "Pengaruh Ability, Benevolence Dan Integrity Terhadap Trust, Serta Implikasinya Terhadap Partisipasi Pelanggan E-Commerce: Studi Kasus Pada Pelanggan ECommerce Di Ubm", Dalam Jurnal *Manajemen dan Bisnis* (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT, Vol.2, No.2, 2017, h. 159.

karena adanya harapan, asumsi dan keyakinan yang memiliki relevansi terhadap kepercayaan dan niat menggunakan suatu produk. Kemudian, dalam membangun kepercayaan harus diutamakan dan melibatkan pengambilan risiko oleh nasabah dalam jangka waktu yang pendek.⁸⁰

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Windi Try Astuti yang menyatakan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh signifikan minat masyarakat menabung di Bank Syariah.⁸¹

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah

Secara simultan Literasi Keuangan dan Kepercayaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menabung dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,870 > 3,103$). Selanjutnya, untuk nilai sig. sebesar 0,00 sehingga nilai sig. $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$) maka H_3 diterima. Hasil uji yang didapat dari uji regresi linear berganda ditunjukkan dengan nilai masing-masing koefisien regresinya yang bernilai positif, selanjutnya hasil pengujian determinasi dapat diketahui dari tabel R square dengan hasil yang diperoleh adalah 0,282 dengan hasil persentase sebesar 28,2%. Hal ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Literasi Keuangan dan Kepercayaan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Dengan demikian

⁸⁰ Mega Usvita, "Pengaruh Religiusitas Dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Nagari Syariah kcp Simpang Empat", Dalam e-Jurnal Apresiasi Ekonomi, Vol. 9, No. 1, 2021. h, 48.

⁸¹ Windy Try Astuti, "Pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat desa kedung pengawas kabupaten bekasi Pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat desa kedung pengawas kabupaten Bekasi" 2021.

dapat disimpulkan bahwa pengaruh Literasi Keuangan dan Kepercayaan merupakan suatu elemen yang dapat mempengaruhi minat menabung Masyarakat di Bank Syariah.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Windi Sry Astuti yang menyatakan bahwa secara uji simultan variabel pengetahuan, religiusitas dan kepercayaan diuji secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat Kota Jambi di bank syariah.

D. Keterbatasan Penelitian

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya meneliti tentang Literasi Keuangan dan Kepercayaan sebagai variabel X.
2. Objek yang digunakan untuk dianalisis sebagai sampel hanya 89 orang.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian hanya berasal dari kalangan masyarakat Kelurahan Pintu Padang Kec. Batang Angkola, Kab. Tapanuli Selatan.
4. Teknik pengumpulan data yang diukur hanya menggunakan kuesioner.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Secara parsial Literasi Keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah, dengan $t_{hitung} X1 = 2,687 > t_{tabel} = 1,662$ dan nilai sig. sebesar $0,00 < 0,05$ ($0,00 < 0,05$) maka H_1 diterima.
2. Secara parsial Kepercayaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah, dengan $t_{hitung} X2 = 3,650 > t_{tabel} = 1,662$ dan nilai sig. Variabel Kepercayaan memiliki nilai sig. sebesar $0,00 < 0,05$ ($0,00 < 0,05$) maka H_2 diterima.
3. Secara simultan Literasi Keuangan dan Kepercayaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah, dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,870 > 3,103$). Selanjutnya, untuk nilai sig. sebesar $0,00$ sehingga nilai sig. $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$) maka H_3 diterima.

B. Implikasi

Penelitian ini dapat menjadi meningkatkan tingkat literasi ataupun pengetahuan, pemahaman dan keterampilan tentang keuangan syariah sehingga masyarakat lebih mampu mengelola keuangan dan mendorong perilaku keuangan yang baik sesuai dengan prinsip syariah. Demikian juga masukan

bagi perbankan syariah di Indonesia supaya lebih giat dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana ke masyarakat dengan lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pokok penghimpunan dana sehingga dapat menumbuhkan minat masyarakat untuk menabung di perbankan syariah. Serta dalam hal pembiayaan agar bank syariah lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, serta dapat menjadikan rujukan dalam penelitian selanjutnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti penelitian sejenis, kiranya peneliti ini dapat memberikan inspirasi dan penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap minat menabung di Bank Syariah.
3. Bagi Akademik penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang Perbankan Syariah mengenai kualitas layanan dan fitur produk terhadap minat mahasiswa menggunakan tabungan Bank Syariah *Easy Wadiah*., serta bermanfaat sebagai tambahan sumbangsi teori dan bahan rujukan pada perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

4. Penelitian ini bisa digunakan sebagai evaluasi bagi pihak Bank Syariah agar dapat meningkatkan upaya kedepan untuk meningkatkan minat nasabah, dan masyarakat menabung di Bank Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank syariah: Dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2021)
- Arifin, Zainal. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah* (Tangerang: Azkia Publisher, 2019)
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2019)
- Echdar, Saban. *Metode Penelitian Manajemen Bisnis*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017)
- Gunawan, Ade. "Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan" (Medan: UMSU.2022)
- Hamid dan Nordin. *Perbankan Syariah Dan Konvensional* (Jakarta: Meta Publish, 2019)
- Hasyim, Ali Ibrahim. *Ekonomi Makro*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2018)
- Ismail. *Perbankan Syariah Edisi Pertama*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018)
- Ismanto, Hadi dkk. *Perbankan dan Literasi Keuangan* (Jakarta :Deepublish, 2019)
- Johan. *Implikasi Tingkat Literasi Terhadap Inklusi Keuangan Syariah* (Jakarta: Maratul Khoiriyah, 2020)
- Karim, Adiwarman A, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan, Edisi 5*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2018)
- Kotler, Philip dan Gary Amrstrong. *Dasar-dasar Pemasaran Edisi Ke Enam*, (Jakarta: Intermedia, 2019)
- Kuncoro, Mudrajad. *Metodologi Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2019)
- Kusuma, dewi, et.al. *Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Pondok Pesantren*. (Cirebon: CV. Elsi Pro. 2019)
- Levis, Mervin K, dan Latifa M. Algaoud. *Perbankan Syariah (Prinsip, Praktik, dan Prospek)*, (Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2017)
- Matondang, Zulaika dan Hamni Fadilah Nasution. *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan EvIEWS dan SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021)

- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV. WADE Group, 2017)
- Sawlani, Dhiraj Kelly. *Keputusan Pembelian Online, Kualitas Website, Keamanan dan Kepercayaan*, (Jakarta: Scopindo Media Pustaka, 2021)
- Shaleh, Abdul Rachman dan Muhibb Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta: Prenada Media, 2020)
- Siyoto, Sandu dan Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2019)
- Supranto, J *Statistik Teori dan Aplikasi* Edisi ke-7, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2019)
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2019)
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian*, Cet-2, (Depok: Rajawali Pers, 2018)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Alfabeta, 2020)
- Sunyoto, Danang. *Uji KHI Kuadrat & Regresi untuk Penelitian*. (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2020)
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019)
- Tjiptono, Fandy. *Pemasaran Jasa: Prinsip Penerapan dan Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2018)

Sumber Skripsi :

- Dahlia, Muna. *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah* (Skripsi:UIN Ar-Raniry, 2020)
- Saputri, Dara. "Pengaruh Kemudahan, Daya Guna, Kenyamanan, Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Pengguna Mobile Banking Pada PT Bank BRI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang", Dalam Skripsi pada (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)
- Siregar, Safrilia Santi. *Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan Dan Lokasi Terhadap Keputusan Konsumen Berbelanja Pada Toko Raihan Desa Sabungan*

Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Skripsi, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2020)

Sumber Jurnal :

Bakhri, Syaeful, dkk. "Pengetahuan dan Motivasi untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi pada Mahasiswa," *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 15. No. 2, 2020

Fauzan, M. "Sistem Pengendalian Intern Terhadap Fungsi Penerimaan Kas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Pematangsiantar," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Dalam Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol. 3, No. 2, 2018

Fauzi, ahmad dan Indri Murniawaty. "Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah", *Dalam Economic Education Analysis Journal*, 2020

Khotimah, Nurul. "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Perusahaan, Dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung Dan Loyalitas Di Bank Syariah Mandiri", *Dalam Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 2018

Nathasa dan Iwan Kusnadi. "Analisis Minat Menabung Nasabah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Bank Kalbar Syariah Cabang Singkawang", *Dalam Jurnal Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas*, 2021

Salim, Fajriah, dkk. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018", *Dalam Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 5, No. 2, 2022

Sinaga, Melfa Elfrida dan Endang Sutrisna. "Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus Pada Penjualan Jasa Kamar Hotel Ratu Mayang Garden Pekanbaru)", *Dalam Jurnal JOM FISIP*, Vol. 3, No. 2, 2019

Solihin, Dede. "Pengaruh Kepercayaan Pelanggan dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Online Shop Mikaylaku Dengan Minat Beli Sebagai Variabel Intervening", *Dalam Jurnal Mandiri Ilmu Pengetahuan, Seni dan Teknologi*, Vol. 4, No. 1, 2020

Supriadi dan Ismawati. "Implementasi Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah Untuk Mempertahankan Loyalitas Nasabah", *Dalam Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol.3, No.1, 2020

Usvita, Mega. "Pengaruh Religiusitas Dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Nagari Syariah kcp Simpang Empat", *Dalam e-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, Vol. 9, No. 1, 2021

Wong, David. "Pengaruh Ability, Benevolence Dan Integrity Terhadap Trust, Serta Implikasinya Terhadap Partisipasi Pelanggan E-Commerce: Studi Kasus Pada Pelanggan ECommerce Di Ubm", *Dalam Jurnal dan Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, Vol.2, No.2, 2019

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M

NIP : 19811106 2015031 001

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah.

Yang disusun oleh:

Nama : Anisa Afla Harahap

Nim : 20 401 00014

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, 24 Juli 2024

Validator

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M

NIP. 19811106 201503 1 001

LEMBAR VALIDASI
PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH (X1)

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang telah di susun.
2. Barilah tanda Cheklist (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No.Soa	V	VR	VT
pengetahuan	1,2			
kap	3,4			
eyakinan	5			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpun, 24 Juli 2024
Validator

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M
NIP. 19811106 201503 1 001

**LEMBAR VALIDASI
KEPERCAYAAN (X2)**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang telah di susun.
2. Barilah tanda Cheklist (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No.Solal	V	VR	VT
emampuan	1,2			
tegritas	3,4			
ebijakan	5			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, 24 Juli 2024

Validator

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M
NIP. 19811106 201503 1 00

LEMBAR VALIDASI
MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (Y)

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang telah di susun.
2. Barilah tanda Cheklist ($\checkmark$) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No.Soal	V	VR	VT
etertarikan	1,2			
einginan	3,4			
aktor Lingkungan	5			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, 24 Juli 2024
Validator

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M
NIP. 19811106 201503 1 001

ANGKET PENELITIAN

Hal: Permohonan

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Masyarakat Kelurahan Pintu Padang Kec. Batang Angkola Kab. Tapanuli Selatan.

Dengan Hormat,

Bersama ini saya,

Nama : Anisa Afla Harahap

NIM : 2040100014

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Kampus : UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i Masyarakat Kelurahan Pintu Padang Kec. Batang Angkola Kab. Tapanuli Selatan untuk mengisi angket penelitian saya yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah.** seluruh data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya digunakan semata-mata untuk kepentingan akademik serta tidak dipublikasikan secara umum.

Atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i saya ucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 24 Juli 2024

Hormat saya,

Anisa Afla Harahap

NIM. 20 401 00014

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENABUNG
DI BANK SYARIAH

Hal: Permohonan

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Masyarakat Kelurahan Pintu Padang Kec. Batang Angkola Kab. Tapanuli Selatan.

Dengan Hormat,

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis kelamin :
4. Pekerjaan :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

(SS) : Sangat Setuju, dengan skor: 5

(S) : Setuju, dengan skor: 4

(KS) : Kurang Setuju, dengan skor: 3

(TS) : Tidak Setuju, dengan skor: 2

(STS) : Sangat Tidak Setuju, dengan skor: 1

4. Semua jawaban Bapak/Ibu, saudara/i dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian

C. DAFTAR PERTANYAAN

1. VARIABEL X1 (Literasi Keuangan Syariah)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui bahwa produk bank syariah bebas dari riba.					
2	Saya mengetahui dan mengenal berbagai produk dan jasa bank syariah.					
3	Saya selalu mencari informasi tentang keuangan syariah agar pengetahuan saya meningkat.					
4	Saya sadar keuangan perlu di rencanakan dengan baik dan sesuai ajaran agama.					
5	Saya yakin bahwa bank syariah akan amanah dalam mengelola dana nasabah.					

2. VARIABEL X2 (Kepercayaan)

O	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	aya percaya pegawai bank syariah mampu mengatasi risiko-risiko transaksi keuangan yang saya alami.					
2	aya percaya bank syariah mampu memberikan akses yang mudah untuk menyampaikan keluhan nasabah.					
3	aya percaya bahwa pegawai bank syariah memiliki pengetahuan yang baik tentang akad-akad yang di terapkan oleh bank syariah.					
4	aya percaya bahwa bank syariah memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan produk-produk bank syariah.					
5	aya percaya bahwa bank syariah bijak dalam menyelesaikan masalah yang ada pada produk perbankan.					

3. VARIABEL Y (Minat Menabung)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tertarik menabung di bank syariah karena sudah sesuai dengan prinsi-prinsip syariah islam.					
2	Saya tertarik untuk mencoba menggunakan menggunakan produk lembaga keuangan syariah					
3	Saya ingin menggunakan barang/jasa yang berbasis syariah supaya terhindar dari riba.					
4	Saya ingin menabung di Bank Syariah karena aman dan tepercaya.					
5	Saya minat menabung di bank syariah karena di ajak orang yang juga menabung di bank syariah					

Pintu Padang, Juli 2024

Responden

(.....)

Dokumentasi Penyebaran Angket





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Anisa Afla Harahap
NIM : 2040100014
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Pintu Padang/19 Agustus 2002
Anak Ke : 3 (Ketiga)
Tinggi, Berat Badan : 156 cm, 50 kg
Status : Mahasiswa
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Pintu Padang Kec. Batang Angkola, Kab. Tapanuli Selatan
No. HP : 082267946615
Motto Hidup : Tidak ada yang mustahil bagi yang mau berusaha
Email : annisaafalaharahap@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Kali Umar Harahap
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Pintu Padang Kec. Batang Angkola, Kab. Tapanuli Selatan
 - d. No HP : -
2. Ibu
 - a. Nama : Rosannah Nasution
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Pintu Padang Kec. Batang Angkola, Kab. Tapanuli Selatan
 - d. No HP : 081265756040

III. PENDIDIKAN

SD : SD Negeri 100840 Pintu Padang
SMP : SMP Negeri 2 Batang Angkola
SMA : SMA Negeri 1 Batang Angkola
Perguruan Tinggi : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3626 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/05/2023

05 Juni 2023

Lampiran : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu;

1. Sarmiana Batubara, M.A

: Pembimbing I

2. Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M

: Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ANISA AFLA HARAHAHAP

NIM : 2040100014

Program Studi : PERBANKAN SYARIAH

Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1255 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/07/2024 // Juli 2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Lurah Pintu Padang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Anisa Afla Harahap
NIM : 2040100014
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Pintu Padang Kec. Batang Angkola Kab. Tapanuli Selatan". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP.19790525200604 1 004

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
KECAMATAN BATANG ANGKOLA
KELURAHAN PINTUPADANG II

JL. Mandailing Km.19 Pintupadang II Email:pintupadang2@yahoo.com Kode pos 22773

Nomor : 140/ 145 /2024
Sifat : Biasa
Lampiran :
Perihal : **Persetujuan Riset**

Pintupadang II, **23** Juli 2024
Kepada Yth.
Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan UIN SYAHADA
Padangsidempuan
di –
Padangsidempuan

Sehubungan dengan surat UIN Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan Nomor : 1255/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/07/2024 Tanggal 11 Juli 2024 Perihal Izin Riset di Kelurahan Pintupadang II dalam rangka menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Pintu Padang Kec. Batang Angkola Kab. Tapanuli Selatan)"**.

Maka dengan hal tersebut di atas Kami dari Pemerintah Kelurahan Pintupadang II merasa tidak keberatan tentang pelaksanaan Riset yang akan dilaksanakan oleh:

Nama : **Anisa Afla Harahap**
NIM : 2040100014
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Demikian Surat Balasan ini kami perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

LURAH PINTUPADANG II

ALI AKBAR DAULAY.SH
PENGANTAR (1/1/2024)
NIP : 19740811 200801 1 002